

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN (JUZ 30)
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

VI AAN SAPUTRA

NIM: 14210244

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

Hal. Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ ALQUR'AN (JUZ 30) KELAS XI DI MAN 1 PALEMBANG", yang ditulis oleh saudara **VI AAN SAPUTRA, NIM. 14210244** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I Skripsi



Hj. Dr. Zahdivah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2001

Pembimbing II Skripsi



Sofyan, M.H.I
NIP. 19710715 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN (JUZ 30)
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara **VI AAN SAPUTRA, NIM. 14210244**

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji Skripsi

Pada tanggal 19 september 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Palembang, 2018

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Hj. Choirun Niswah, M. Ag
NIP. 19700821 199603 2 002

Sekretaris


Aida Imtihanah, M. Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji I : Dr. Karoma, M.Pd
NIP. 196309221993031002

(.....)

Penguji II : Jamanuddin, M.Ag
NIP. 196902042003121903

(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*Kelembutan dan kebersihan hati adalah
puncak dari ketenangan dan kebahagiaan
(Vi Aan Saputra)*

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

- ❖ Ayahanda & Ibunda tercinta “Tugiyu BA dan Ernawati” yang telah banyak berjuang dan berkorban, serta memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya demi keberhasilanku.
- ❖ Ayuk dan adik-adiku tercinta “Ike Risnawati beserta suami, Eleng Weviana, Ninuk Krisdiana dan Ade Lio Prasaja” yang telah banyak memberikan motivasi dan doa untuk peneliti.
- ❖ Keponakan tercinta “Della Puspita Sari dan Kholiva Sari” yang selalu memberikan keceriaan dan semangat.
- ❖ Dosen Pembimbing I dan II “Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag dan Sofyan, M.H.I”, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti.
- ❖ Ratu Ayu Jesika yang selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku tercinta “Angkatan 2014 UIN Raden Fatah Palembang” yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa untuk peneliti.
- ❖ Adik-adik tingkat UIN Raden Fatah, terkhusus anak-anak tarbiyah yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk peneliti.
- ❖ UKMK tercinta “HMI” yang telah banyak mengajarkanku tentang banyak hal mengenai ilmu dunia, ilmu akhirat dan kehidupan berorganisasi.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang telah banyak memberikan motivasi baik moral maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- ❖ Almamterku tercinta UIN Raden Fatah Palembang

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vi Aan Saputra
NIM : 14210244
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
**“PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ ALQUR’AN (JUZ 30) KELAS
XI DI MAN 1 PALEMBANG”** hasil karya sendiri di bawah bimbingan dosen:

1. NAMA : Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag
NIP : 19720824 200501 2001
2. NAMA : Sofyan, M.H.I
NIP : 19710715 199803 1001

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menerima konsekuensi apabila ada pernyataan bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Palembang, Oktober 2018

VI AAN SAPUTRA
NIM. 14210244

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN (JUZ 30) KELAS XI DI MAN 1 PALEMBANG”** tepat pada waktunya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata I pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengalaman dan pengetahuan. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah menyumbangkan bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, P.Hd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu melalui program yang telah diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas

yang memadai.

3. Bapak H. Ali Imron, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang dan selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dr. Zuhdiyah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sofyan M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu kelancaran skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang telah begitu banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran dan kritik yang konstruktif sehingga di masa yang akan datang skripsi ini akan lebih baik lagi. Atas segala kekurangan dan kehilafan peneliti minta maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dan motivasi kepada semua orang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Oktober 2018

Penulis,

VIAAN SAPUTRA

NIM. 14210244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an.....	20
1. Pengertian Pelaksanaan Program.....	20
2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	23
3. Pengertian juz 30.....	24
4. Pengertian Madrasah.....	26
B. Faidah-Faidah Bagi Penghafal Al-Qur'an.....	27
C. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	30

D. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	31
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Menghafal Al-Qur'an.....	35
1. Faktor Pendukung.....	35
2. Faktor Penghambat.....	37

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Selayang Pandang Tentang MAN 1 Palembang.....	39
1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MAN 1 Palembang.....	39
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	41
3. Identitas Madrasah.....	43
4. Profil Madrasah.....	43
B. Kondisi Objektif dan Subjektif MAN 1 Palembang.....	44
1. Keadaan Guru.....	44
2. Keadaan Pegawai.....	47
3. Keadaan Siswa.....	49
4. Pretasi Siswa Yang Diraih.....	51
5. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	54
6. Kondisi Orang Tua Siswa.....	54
7. Pembina Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz 30).....	55
C. Struktur Organisasi MAN 1 Palembang.....	56

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz 30).....	57
1. Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz 30).....	57
2. Materi Tahfidz Al-Qur'an (Juz 30).....	62
3. Metode Tahfidz.....	65
4. Fasilitas Penunjang.....	67
5. Evaluasi.....	69
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz 30) di MAN 1 Palembang.....	71

1. Faktor Pendukung.....	71
2. Faktor Penghambat.....	74
C. Analisis Data.....	76
1. Analisis Data Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz 30) di MAN 1 Palembang.....	76
2. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz 30) di MAN 1 Palembang.....	81

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	84
B. SARAN.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama-Nama Kepala MAN 1 Palembang.....	38
Tabel 2 Keadaan Guru Tetap dan Tidak Tetap MAN 1 Palembang.....	42
Tabel 3 Keadaan Pegawai Tetap dan Tidak Tetap MAN 1 Palembang.....	45
Tabel 4 Keadaan Siswa di MAN 1 Palembang.....	47
Tabel 5 Sarana dan Prasarana Yang dimiliki MAN 1 Palembang.....	48
Tabel 6 Kondisi Orang Tua Siswa.....	52
Tabel 7 Daftar Guru Pembina Tahfidz MAN 1 Palembang.....	53

ABSTRAK

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang merupakan suatu lembaga pendidikan yang berusaha mencetak siswa terbaik, baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotoriknya. Sehingga di dalamnya memiliki program yaitu Tahfidz al-Qur'an (juz 30).

Jenis pendekatan penulisan kualitatif yang digunakan dalam penulisan ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, gambar-gambar. Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis penulisan yang digunakan penulis adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penulisan yang diperoleh dari empat informan inti dan dua informan pendukung adalah sebagai berikut: pertama, menunjukkan bahwa program tahfidz merupakan program ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi seluruh siswa dan kegiatan pelaksanaan program tersebut berjalan dengan cukup baik, namun harus terus di berikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam menghafal. Kedua, faktor pendukung: Fisik dan Psikis yang baik, dukungan penuh dari Sekolah, reward atau piagam, dan fasilitas seperti mp3 murotal, kartu menghafal dan ruangan khusus. Faktor penghambat: rasa malas yang datang pada siswa dan waktu yang sedikit yang diberikan sekolah untuk menyetorkan hafalannya. Karena waktu yang digunakan untuk menyetorkan hafalannya yaitu di sela-sela jam kosong dan jam istirahat.

Kata Kunci: Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an (juz 30)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam yang menarik perhatian masyarakat dewasa ini, karena eksistensinya dan peran yang tampak dalam percaturan pendidikan Nasional.¹

Peran itu terlihat antara lain dengan adanya reposisi Madrasah dalam menghasilkan pendidikan putra Bangsa, bermoral tinggi, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi secara beriringan, sekaligus juga meninggalkan pola manajemen konvensional yang selama ini dianggap memberikan kontribusi terhadap keterbelakangan para lulusan madrasah itu sendiri.²

Menurut Ngalim Purwanto pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya jasmani dan rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.³

Jadi dapat kita tarik kesimpulan dari definisi para ahli pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang di kehendaki oleh masyarakat.⁴

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hlm. 276

² Mashuri, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2017), hlm50

³ Herman Zaini dan Muhtarom, *Op., Cit.*, hlm. 77

⁴ *Ibid.*, hlm. 78

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah melakukan upaya inovasi dalam pendidikan. Salah satu inovasinya yaitu program ekstrakurikuler. Penyelenggaraan ekstrakurikuler merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 ayat (2) butir a dan pada Pasal 79 ayat (2) butir b menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler perlu dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁵

Berkaitan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut, MAN 1 Palembang memiliki banyak program ekstrakurikuler salah satu diantara program tersebut yaitu *tahfidz al-Qur'an (juz 30)*.

Program ini di himpun dalam suatu wadah yang bernama Rumah

⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Dasar dan Pendidikan Menengah

tahfidz Al-Hasanah MAN 1 Palembang. Rumah tahfidz Al-Hasanah MAN 1 Palembang ini berusaha untuk terus memberikan kontribusi positif dalam memperjuangkan dan merealisasikan cita-cita besar Islam, untuk menciptakan pribadi-pribadi yang unggul dan kelak menjadi pejuang dalam membuktikan kesempurnaan dan keindahan Islam.⁶

Sebenarnya sudah banyak program tahfidz al-Qur'an yang di terapkan oleh berbagai lembaga pendidikan, dari mulai pesantren maupun lembaga pendidikan swasta lainnya. Namun program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang ini cukup menarik perhatian, karena memiliki beberapa keunggulan di antaranya yaitu:

1. Siswa tahfidz MAN 1 Palembang selalu mendapatkan juara dalam kegiatan lomba tahfidz yang diadakan di sekolah lain maupun dipesantren-pesantren.
2. jumlah wisudah tahfidz semakin meningkat di tiap tahunnya
3. siswa tahfidz MAN 1 Palembang selalu diikut sertakan dalam kegiatan Khataman Qur'an di Kiyai Marogan Kertapati Palembang.⁷

Menurut Dr. Ahsin Shako, seseorang yang menghafal al-Qur'an secara tidak langsung akan menggapai beberapa macam ilmu jika ia mengerti artinya, baik yang berkaitan dengan kebahasaan, hukum atau lainnya.⁸

Manfaat menghafal al-Qur'an akan membangkitkan sel-sel yang ada

⁶ Pedoman rumah tahfiz Al-Hasanah MAN 1 Palembang, (Jaka Baring Palembang, 2017), hlm 3

⁷ Observasi awal di MAN 1 Palembang

⁸ Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Alqur'an penyejuk kehidupan*, (Yogyakarta: Qaf media kreatifa, 2017), hlm.19

pada otak mereka untuk selalu berfungsi. Otak yang selalu diasah akan selalu tajam. Hal ini sangat berguna bagi seorang pelajar, terbukti dengan banyaknya anak-anak yang sekolah dan menghafal al-Qur'an. Mereka tidak merasa terganggu bahkan banyak yang menempati peringkat teratas.

Rasulullah SAW pernah bersabda: “umatku yang menduduki peringkat sangat Mulia adalah pembawa al-Qur'an”.⁹

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمَعْقَلَةِ . إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا . وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ
Artinya: “Permisalan Shahibul Qur'an itu seperti unta yang diikat. Jika ia diikat maka ia akan menetap. Namun jika ikatannya dilepaskan maka ia akan pergi” (HR. Muslim 789).

Beberapa komunitas umat Islam pada masa kini sangat mengharapkan keturunan mereka menghafal al-Qur'an seperti Ulama terdahulu sehingga didirikanlah sekolah-sekolah modern Qur'an. Ketertarikan masyarakat yang ingin menghafal al-Qur'an menjadi tanggung jawab seluruh umat islam.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **Pelaksanaan Program Tahfiz al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penulisan selanjutnya yaitu:

⁹ *Ibid.*, hlm. 21

¹⁰ MasaAgus Fauzan Yayan, *Quantum Tahfiz Metode cepat dan mudah menghafal al-Qur'an*, (Jakarta:Erlangga, 2015), hlm. 17

1. Siswa belum bisa mengatur waktu dengan baik
2. Sedikitnya waktu yang diberikan sekolah untuk siswa tahfidz dalam menyetorkan hafalannya
3. Peserta tahfidz al-Qur'an di MAN 1 Palembang selalu diikuti sertakan dalam khataman Qur'an di Kiai Marogan Kertapati Palembang

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mudah memahami maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas dalam penulisan ini. Penulisan ini hanya membahas mengenai pelaksanaan program tahfiz al-Qur'an (juz 30) kelas XI di MAN 1 Palembang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program *tahfidz* al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *tahfidz* al- Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui bahwa tujuan penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *tahfidz* al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *tahfidz* al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut

1. Secara teoritis penulisan ini diharapkan memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan khususnya dibidang *Tahfidz Al-Qur'an (juz 30)*.
2. Secara praktis yaitu sebagai pedoman bagi yayasan, mudir, pimpinan, untuk mengajarkan cara menghafal al-Qur'an yang efektif dan sebagai masukan bagi murobbi dalam meningkatkan pelaksanaan *tahfidz* al-Qur'an.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.¹¹ Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti rencanakan yaitu sebagai berikut:

Muhammad Hafidz dalam skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang*. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 15

Ulu Palembang telah berjalan dengan cukup baik, bisa dilihat dari proses hafalan, materi hafalan pada tiap fase atau kelas, metode yang digunakan, fasilitas yang ada dan sistem evaluasi yang telah direncanakan dengan baik. Akan tetapi, pada proses muroja'ah harus diwajibkan untuk seluruh santri tahfidz dan menambahkan pembimbing dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur'an.¹²

Berdasarkan hasil penulis di atas terdapat kesamaan dengan penulis lakukan yakni sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an, dari mulai perencanaan yang baik, metode yang digunakan sampai evaluasi mengenai menghafal al-Qur'an, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti secara keseluruhan mengenai pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang, sedangkan peneliti meneliti tentang Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang.

Muhammad Abdul Aziz dalam skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Program tahfidz al-Qur'an bagi siswa di SD Islam As-Salam Malang*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an bagi siswa di SD Islam As-Salam Malang ini memiliki visi mencetak siswa generasi Qur'ani yang hafal 3-4 juz al-Qur'an dengan model mengelompokkan siswa dengan pencapaian hafalan masing-masing, serta waktu pelaksanaannya yaitu senin sampai saptu dan menggunakan metode sima'. Evaluasi dilaksanakan tiap 2 bulan sekali

¹² Muhammad Hafidz, *Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu* (Palembang:UIN Raden Fatah press, 2017)

dengan aspek penilaian adalah kelancaran, fashohah, tajwid dan sikap yang baik. Namun siswa perlu terus diberikan motivasi agar semakin semangat dalam menghafal al-Qur'an.¹³

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an pada siswa, dari mulai metode tahfidz yang digunakan sampai pada proses evaluasinya. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an bagi siswa di SD Islam As-Salam Malang, sedangkan peneliti meneliti tentang Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang.

Siti Munasiroh dalam skripsinya yang berjudul *Pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan studi kasus di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan studi kasus di MTs Darul Ulum Purwogondo telah berjalan dengan cukup efektif, bisa dilihat dari proses hafalan, materi yang dihafalkan (3 juz), metode yang digunakan, fasilitas yang menunjang dan evaluasi yang telah terencana dengan baik.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an, dari proses menghafal sampai evaluasinya. Namun juga terdapat

¹³ Muhammad Abdul Aziz, *Pelaksanaan Program tahfidz al-Qur'an bagi siswa di SD Islam As-Salam* (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim press, 2016)

¹⁴ Siti Munasiroh, *Pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan studi kasus di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan* (Jepara: STAIN Kudus press, 2017)

perbedaanya yaitu penelitian di atas meneliti tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan studi kasus di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, sedangkan peneliti meneliti tentang Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang.

G. Kerangka Teori

Kerangka Teori adalah hubungan antar konsep berdasarkan studi empiris. Kerangka teori bertujuan untuk memberikan gambaran atas batasan-batasan tentang teori-teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan, mengenai teori variabel-variabel permasalahan yang akan diteliti.

1. Program Tahfidz

Secara umum, program diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁵

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2-3

dalam satu organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.¹⁶

Selain itu, definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa: “Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat”.

Sedangkan *tahfidz* berasal dari bahasa Arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.¹⁷ *Tahfidz* (hafalan) secara etomologi adalah lawan dari kata lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa hafal berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁸

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa program tahfidz adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur dan sumber daya dimaksudkan membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 3

¹⁷Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 2005), hlm. 105

¹⁸Tim Penyusun., *Op, Cit.*, hlm. 291

2. Al-Qur'an

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata qara'a- yagra'u yang berarti membaca. Sedangkan secara harfiyah al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah Swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah Swt sendiri dengan perantara malaikat Jibril dan membaca al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah Swt, diawali dengan surah al- Fatihah dan diakhiri surat an-Nass.¹⁹

Sebagai seorang muslim, seyogyanya merujuk pada al-Qur'an untuk menemukan panduan bersahabat. Maka sudah sewajarnya seluruh umat islam bersahabat (mempelajari) al-Qur'an terlebih dahulu. Bersahabat dengan al-Qur'an akan mendapat manfaat besar yang mengantarkan pada sahabat-sahabat sejati.²⁰ Dengan menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk bersahabat dengan al-Qur'an dan lebih memudahkan untuk mempelajari makna- makna yang ada di dalam al-Qur'an serta menuntun seluruh umat islam untuk senantiasa berada di jalan yang benar.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

¹⁹Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta : Al-Barokah, 2014), hlm. 13

²⁰Fauzan Yayan, *Kiat Jitu Bersahabat Dengan Al-Qur'an*, (Palembang: Club Sahabat Al-Qur'an, 2013), hlm. 35

Maksud latar belakang di sini adalah situasinya harus alami tidak direkayasa atau direncanakan. Dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan yang terjadi dalam lingkungan tersebut.²¹

Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan dan gambar-gambar. Penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan.²²

Pengambilan sampel penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informan, partisipan atau sasaran penelitian.²³ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah Purposive Sampling. Purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.²⁴ Yaitu pelaksanaan program tahfiz (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang. Kriteria subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009), hlm. 5

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009), hlm. 11

²³ Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Jakarta: LPSP3 UI. 2011), hlm. 106

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm. 124

- a. Siswa kelas XI MAN 1 Palembang
- b. Murobbi tahfidz MAN 1 Palembang
- c. Mengikuti program tahfidz (juz 30) MAN 1 Palembang
- d. Aktif dalam pelaksanaan program tahfidz (juz 30) MAN 1 Palembang
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian

Ada beberapa indikator pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) kelas XI di MAN 1 Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. kurikulum
3. Target kelulusan
4. Pelaksana program tahfidz
5. Peserta program tahfidz
6. Metode
7. evaluasi

2. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.²⁵ Menurut Lofland & Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebih nya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.²⁶ Peneliti menggunakan data

²⁵ Sayuthi Ali, *Metodelogi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), hlm. 63

²⁶Lexy J. Moleong., *op, cit*, hlm. 11

ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau sumber data penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, yaitu berupa kata-kata atau tindakan dari subjek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data dan diperoleh melalui dokumentasi, buku, surat kabar dan sebagainya.²⁷ Yaitu data yang didapat dari sumber luar seperti riwayat kehidupan subjek yang ada pada MAN 1 Palembang dan tentunya dapat dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) Kelas XI di MAN 1 Palembang ini menggunakan teknik pengumpulan data secara umum pada metode penelitian kualitatif terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Menurut Creswell menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm. 326

mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan dalam kanvas riset. Adapun Gordon E. Mills menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.²⁸

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi ke lokasi penelitian dan mencari serta memperhatikan apa yang ada. Selain itu, dalam observasi tidak terstruktur gejala yang tampak tanpa sistematika dan persiapan yang terstruktur.

b. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Dalam buku penelitian kualitatif, Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, di mana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Pewawancara (*interviewer*) adalah peneliti yang mengajukan pertanyaan, sedangkan (*interviewee*) adalah subjek yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.²⁹

²⁸Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika. 2015), hlm. 205

²⁹Lexy J. Moleong, *Op, Cit.*, hlm. 186

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dalam pengumpulan data-data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰ Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen utama, yaitu observasi dan wawancara.³¹

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mengatur urutan data secara sistematis, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis seperti yang didasarkan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.³² Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain- lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, *op,cit.*, hlm. 326

³¹ Haris Herdiansyah, *op, cit.*, hlm. 245

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, op, cit.*, hlm. 326

membuat simpulan yang akan disampaikan kepada orang lain.³³

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup sebagai berikut:³⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

c. *Conclusion Drawing/Verivication*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

³³ *Ibid.*, hlm. 332

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, *op. cit.*, hlm. 337

berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan pembahasan ini akan dibagi lagi atas beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian program tahfidz Al-Qur'an, faidah-faidah, hukum menghafal, metode menghafal, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum atau MAN 1 Palembang, meliputi letak geografisnya, sejarah berdirinya, jumlah Siswa, jumlah ustadz dan ustadzah maupun sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Palembang dan kurikulum.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang analisis data, hasil penelitian mengenai pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di MAN 1 Palembang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori adalah rujukan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diajukan (hipotesis) dan penyusunan instrument penelitian.

A. Pengertian Pelaksanaan Program *Tahfidz* al-Qur'an

1. Pengertian Pelaksanaan Program

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan.³⁵ Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browe dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.³⁶

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya mulai bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut

³⁵Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 308

³⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70

setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun oprasional dan kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.³⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan atau seperangkat kegiatan kependidikan yang diatur demikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik di waktu yang lebih singkat dari biasa.³⁸

Secara umum program diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.³⁹

Apabila program ini langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁴⁰

Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu: (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi

³⁷Abdullah Syukur, *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Ujung Padang: Persadi, 2007), hlm. 40

³⁸Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 627

³⁹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

⁴⁰*Ibid*, hlm. 3

dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak-berkesinambungan dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁴¹

Menurut Abdullah Syukur, dalam proses pelaksanaan suatu program senantiasa melibatkan tiga unsur penting dan mutlak yaitu:

- a. Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan.
- b. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan.
- c. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Program merupakan sistem. Sedangkan sistem adalah suatu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait mengait dan bekerja sama satu dengan lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem. Dengan begitu program terdiri dari komponen-komponen yang berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan.⁴²

Dalam buku dasar-dasar evaluasi pendidikan program diartikan sebagai kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah direncanakan.⁴³

- a. Jika telah tercapai, bagaimana kualitas pencapaian kegiatan tersebut.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3

⁴² Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.5

⁴³ *Ibid.*, hlm. 325-326

b. Jika belum tercapai:

- 1) Bagian manakah dari rencana kegiatan yang telah dibuat yang belum tercapai
- 2) Apa sebab bagian rencana kegiatan tersebut belum tercapai atau faktor luar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur dan sumber daya dimaksudkan membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Pengertian *Tahfidz* al-Qur'an

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata *qara'a- yaqra'u* yang berarti membaca. Sedangkan al-Qur'an sendiri adalah bentuk *mashdar* dari *qara'a* yang artinya bacaan. *Qara'a* juga berarti *mengumpulkan* atau *menghimpun*. Sesuai namanya, al-Qur'an juga berarti himpunan huruf-huruf dan kata-kata dalam suatu ucapan yang rapi.⁴⁴

Secara istilah, Muhammad dalam kitabnya, *Kaifa Tahafadhul Qur'an*, seperti dikutip oleh Achmad Yaman Syamsuddin, memberi definisi al-Qur'an sebagai berikut. al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara *ruhul amin* (Malaikat Jibril) dan dinukikan kepada kita dengan jalan tawatur yang membacanya dinilai sebagai ibadah.

⁴⁴ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), hlm. 13

Diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri surah an-Nas.⁴⁵

Hifdh merupakan bentuk masdar dari kata *hafidho-yahfadhu* yang berarti menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata al-Qur'an merupakan bentuk *idhofah* yang berarti *menghafalkannya*. Dalam tataran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Tahfidz adalah hafal yang artinya dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain) yang dalam hal ini adalah Al-Qur'an. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa Arab hafidza-yafadzu-hifdzan, lawan dari lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa

3. juz 30

Juz 30 sering juga disebut juz 'amma atau juz terakhir dari kitab suci kita yaitu Al-Qur'an, merupakan bagian yang paling sering kita dengar dan paling sering kita baca. Ketika kita pertama kali belajar membaca Al-Quran di masa kecil, hal pertama yang kita pelajari adalah membaca dan menghafal surat-surat pendek yang terdapat di dalam juz 'amma. Sehingga dengan demikian surat-surat tersebut terasa begitu akrab dan tidak asing lagi di telinga kita. Bahkan banyak di antara kita yang Hafal surat-surat tersebut diluar kepala. Juz 30 atau juz 'amma memiliki ciri utama yaitu surat-suratnya singkat

⁴⁵ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), hlm. 13

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 20

yang terdiri dari 37 surat pendek dengan total ayat sebanyak 564 ayat, berurutan dari surat An-Naba hingga surat An-Naas.⁴⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan program tahfidz al-Qur'an adalah suatu rancangan kegiatan menghafal al-Qur'an yang dilaksanakan sesuai aturan yang telah dibuat, baik itu dari peraturan, metode, kurikulum, kegiatannya, jadwal dan lain sebagainya demi tercapainya suatu tujuan dari program tahfidz al-Qur'an.

Hafalan al-Qur'an perlu untuk dijaga secara konsisten setiap harinya. Karena jika tidak demikian akan hilang atau terlupa. Sebagaimana sabda Nabi saw

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمَعْقُولَةِ . إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا . وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

Artinya: “*Permisalan Shahibul Qur'an itu seperti unta yang diikat. Jika ia diikat maka ia akan menetap. Namun jika ikatannya dilepaskan maka ia akan pergi*”.⁴⁸ (HR. Muslim 789)

Imam Al 'Iraqi menjelaskan: Nabi mengibaratkan bahwa mempelajari al-Qur'an itu secara terus-menerus dan membacanya terus-menerus dengan ikatan yang mencegah unta kabur. Maka selama menghafal al-Qur'an masih diterus dilakukan maka hafalannya akan terus ada.

Beliau juga mengatakan: dalam hadits ini ada dorongan untuk mengikat al-Qur'an dengan terus membacanya dan mempelajarinya serta ancaman dari

⁴⁷ Suhud Sudrajat, Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm 6-7

⁴⁸ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), hlm. 14

melalaikannya hingga lupa serta dari lalai dengan tidak membacanya.⁴⁹

Jadi seseorang penghafal al-Qur'an harus terus beruaha untuk menjaga hafalannya agar tidak hilang dari ingatannya, dengan cara terus membaca dan menghafalkan al-Qur'an serta berusaha memahami dan mengamalkan isi dari kandungan al-Qur'an itu sendiri.

4. Madrasah

Kata “madrasah” terambil dari akar kata “darasa-yadrusu-darsan sama dengan belajar”. Kata madrasah sebagai isim makan, menunjuk arti yaitu “tempat belajar”. Padanan kata madrasah dalam bahasa Indonesia adalah sekolah. Diamati dari makna Arab di atas, madrasah menunjuk pengertian “tempat belajar” secara umum, tidak menunjuk suatu tempat tertentu, dan bisa dilaksanakan di mana saja, di rumah, di surau/langgar, di masjid atau di tempat lain sesuai situasi dan kondisi. Tempat-tempat ini dalam sejarah lembaga-lembaga pendidikan Islam memegang peranan sebagai tempat transformasi ilmu bagi umat Islam.⁵⁰

Dalam perkembangan selanjutnya, secara teknis, kata madrasah dikonotasikan secara sempit, yaitu suatu gedung atau bangunan tertentu yang dilengkapi fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses belajar ilmu agama. Perkataan madrasah di tanah Arab ditunjukkan untuk semua sekolah secara umum, tetapi di Indonesia ditujukan buat sekolah-sekolah yang mata pelajaran dasarnya adalah mata pelajaran agama. Dalam

⁴⁹ Tharhu At Tatsrib 3, hlm. 101-102 dalam <https://muslimah.or.id/6390-tips-dari-rasulullahbagi-penghafal-al-quran.htm>

⁵⁰ Supani, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan (Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto), INSANIA|Vol.14|No.3|Sep-Des 2009|560-579

literatur Islam klasik, istilah madrasah dalam pengertian “aliran” atau “madzhab”. Para penulis Barat menerjemahkannya dengan school atau aliran, seperti Madrasah Hanafi, Madrasah Maliki, Madrasah Syafi’i, dan Madrasah Hambali. Di Indonesia, madrasah dikhususkan sebagai sekolah (umum) yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman. Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

B. Faidah-Faidah Bagi Penghafal al-Qur’an

Ada beberapa faidah yang didapatkan oleh para penghafal al-Qur’an, diantara faidah-faidah tersebut adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Allah SWT Mencintai Para Penghafal al-Qur’an

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا : مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Rasulullah SAW bersabda *Sesungguhnya Allah ta’ala memiliki ahli-ahli dari golongan manusia, lalu ditanyakan siapakah ahli Allah dari mereka? Beliau menjawab yaitu ahlul Qur’an (orang-orang yang hafal al-Qur’an dan mengamalkannya), mereka adalah ahli Allah (wali-wali Allah) dan memiliki kedudukan khusus di sisi-Nya.*⁵² (HR. Ahmad dalam musnad-nya dengan sanad yang hasan).

Para ahli Allah adalah golongan manusia yang paling dicintai oleh Allah SWT. Allah mencintai mereka karena mereka mencintai kalam-Nya, senantiasa menyertai dan membacanya pada siang dan malam hari serta mereka

⁵¹ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur’an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2011), hlm. 31-39

⁵² *Ibid.*, hlm. 40

menghafalkannya dalam dada mereka.

Jadi seseorang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan kasih sayang dan cinta dari Allah SWT karena ia telah berusaha untuk menjaga dan mencintai kalam-Nya dengan penuh kesabaran dan kesungguhan untuk terus menghafal al-Qur'an.

2. Allah SWT menolong para penghafal al-Qur'an

Sesungguhnya Allah SWT bersama para penghafal al-Qur'an. Dia senantiasa mengeluarkan bantuan dan pertolongannya kepada mereka.

Orang yang menghafal al-Qur'an adalah orang yang dekat dengan Allah, oleh karena itu Allah tidak akan membiarkan para penghafal al-Qur'an hidup dalam kesusahan. Allah akan senantiasa menolong orang-orang yang menjaga kalam-Nya.

3. Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas

Al-Qur'an merupakan kitab yang indah. Setiap kali seorang muslim membacanya, niscaya akan bertambah semangat dan keaktifannya. Ketika shalat, dia termasuk di antara orang-orang yang paling dahulu sampai ke masjid.⁵³

Orang yang menghafal al-Qur'an adalah orang-orang pilihan, didalam dada mereka penuh rasa semangat yang tinggi untuk terus menghafal dan menjaganya, oleh karena itu mereka akan selalu diberikan semangat dalam kehidupannya untuk senantiasa beraktivitas dan beramal sholeh.

4. Allah SWT memberkahi para penghafal al-Qur'an

⁵³ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2011), hlm. 32-39

Sesungguhnya Allah SWT memberkahi setiap waktu dan keperluan para penghafal al-Qur'an. Ketika mereka sibuk dengan al-Qur'an pada siang dan malam hari mereka, Allah SWT akan memberkahi waktu demi waktu yang mereka lalui, meskipun mereka sibuk dengan menghafal, membaca dan *murajaah* (mengulang) al-Qur'an. Setiap langkah kakinya akan Allah berkahi karena Allah mencintai para penghafal al-Qur'an.

5. Selalu menemani al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapat pemahaman yang benar

Sesungguhnya al-Qur'an adalah kitab Allah SWT. Setiap kali seorang muslim membacanya, mencintai dan menghafalkannya maka Allah SWT akan mengaruniakan kepadanya pemahaman yang benar. Pemahaman yang benar adalah nikmat dari Allah SWT.

6. Doa ahli al-Qur'an (orang yang hafal al-Qur'an) tidak tertolak

Seorang yang banyak berdzikir kepada Allah SWT tidak tertolak, sedang orang-orang yang hafal al-Qur'an mereka adalah orang yang paling banyak berdzikir kepada Allah. Allah mencintai orang yang menghafal al-Qur'an, dengan demikian apa yang diminta pasti Allah berikan karena seseorang yang menghafal al-Qur'an sudah mendapatkan cinta dari Allah SWT. Karena mereka sudah menjaga Kalam-Nya.

7. Orang yang hafal al-Qur'an adalah orang yang memiliki perkataan yang baik.

Perkataan Rasulullah SAW memiliki pengaruh yang besar ke dalam hati, perkataan yang menggugah semangat (motivasi), indah dan menarik. Itu

semua karena akhlak beliau SAW adalah al-Qur'an.⁵⁴

Para penghafal al-Qur'an akan senantiasa menjaga perkataanya, karena didalam hati dan pikiran mereka sudah tertanam ayat-ayat suci al-Qur'an.

8. Menghafal al-Qur'an akan membangkitkan sel-sel yang ada pada otak.

Otak yang selalu diasah akan selalu tajam. Hal ini sangat berguna bagi seorang pelajar, terbukti dengan banyaknya anak-anak yang sekolah dan menghafal al-qur'an. Mereka tidak merasa terganggu bahkan banyak yang menempati peringkat teratas.⁵⁵

C. Hukum Menghafal al-Qur'an

Umat Islam pada dasarnya berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memelihara al-Qur'an, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat- ayat al-Qur'an akan diusik dan diputar balikan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.⁵⁶

Menghafal al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Artinya orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 39

⁵⁵ MasaAgus Fauzan Yayan, *Quantum Tahfiz Metode cepat dan mudah menghafal Alqur'an*, (Jakarta:Erlangga, 2015), hlm. 21

⁵⁶ Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 21-22

ayat-ayat suci al- Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosannya. Hal ini di tegaskan oleh Imam Abdul Abbas pada kitabnya *As-Syafi* dalam menafsirkan firman Allah:⁵⁷

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”.⁵⁸ (QS. Al-Qamar/54:17)

Dalam kitab *Al-Burhan fi Ulumul Qur'an*, Juzu' I, halaman 539, Imam Badruddin bin Muhammad bin Abdullah Az-Zarkasi mengatakan bahwa *Menghafal Al-Qur'an adalah fardu kifayah*. Sedang dalam *Nihayah Qaulul Mufid*, Syeikh Muhammad Makki Nashr mengatakan: *Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an diluar kepala hukumnya fardu kifayah*. Demikian pula mengajarkannya, mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah fardu kifayah dan merupakan ibadah yang utama. Rasulullah Saw. bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Orang yang paling baik diantara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”.⁵⁹ (HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud, dan Ibnu Madjah).

D. Metode Menghafal al-Qur'an

⁵⁷ Ahsin W, *Op., Cit.*, hlm. 24

⁵⁸ Al-Qur'an terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia

⁵⁹ Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010),hlm. 25

Metode adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan.⁶⁰ Setiap penghafal memiliki metode tersendiri dalam menghafal, adapun beberapa metode menghafal diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Audio/Talaqqi

Talaqqi berasal dari kata *laqia* yang berarti berjumpa. Yang dimaksud berjumpa disini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode *talaqqi* disini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru atau instruktur. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang *hafizh* dan mendapatkan bimbingan seperlunya.⁶¹

Metode ini adalah metode pertama yang dilakukan Rasul dalam mengajarkan al-Qur'an kepada sahabat. Ada dua bentuk metode audio/talaqqi yaitu:⁶²

- a. Siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru.
- b. Pada era sekarang, peran guru dapat digantikan dengan cara mendengarkan murattal syekh yang telah direkam dalam kaset/cd dan program Qur'an player.

⁶⁰ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Feepublish, 2016), hlm. 6

⁶¹ Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), hlm. 37

⁶² Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 82-83.

2. Metode One Day One Ayat

Menghafal al-Qur'an satu hari satu ayat adalah metode termudah dari metode yang pernah ada selama ini. MAN 1 Palembang adalah pelopor yang menggagas metode ini. One day one ayat lebih cocok dilakukan dengan bimbingan seorang ustadz. Adapun langkah-langkah menghafalnya sebagai berikut yaitu:⁶³

- a. Satu ayat yang akan dihafal sebaiknya didengar terlebih dahulu melalui media- media elektronik seperti, MP3, MP4 dan al-Qur'an digital.
- b. Lanjutkan dengan cara mengikuti secara perlahan-lahan bacaan tersebut berulang-ulang sampai hafal.
- c. Setelah hafal sebaiknya diperdengarkan dengan orang lain, teman atau ustadz.
- d. Dapat dilakukan dengan cara langsung membaca satu ayat tersebut secara tartil dan berulang-ulang. Usahakan sabar dan tidak tergesa-gesa.

3. Metode 5 Ayat 5 Ayat

Metode menghafal lima ayat pertama kali diajarkan Jibril AS kepada Nabi Muhammad SAW dalam penurunan al-Qur'an secara berangsur-angsur. Pengajaran al-Qur'an dengan metode ini begitu populer dikalangan sahabat tabi'in besar.⁶⁴ Penggunaan metode menghafal lima ayat sebenarnya sudah ditunjukkan dalam penanaman metode ini, yaitu menghafal satu ayat lima ayat lima ayat. Jika seorang dapat menghafal lima ayat dalam sehari, maka ia dapat

⁶³ Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 96-99.

⁶⁴ Fauzan Yayan, *Op., Cit.*, hlm. 107

menghatamkan hafalan al-Qur'an selama lima tahun dua bulan.⁶⁵

4. Metode Takrir

Takrir dalam mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. *Takrir* juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafalkan sehingga tidak mudah lupa. *Takrir* mempunyai pengertian diam/tetap dan senang.⁶⁶

5. Metode Modern

Pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, peserta didik bisa mengimbangi perkembangan teknologi dan informasi sebagai penunjang proses belajar. Metode modern termasuk salah satu metode yang memanfaatkan alat-alat teknologi. Tujuannya mempercepat seseorang dalam proses menghafal secara terpadu.⁶⁷

Setiap orang memiliki metode yang cocok untuk dirinya dan dapat membuat dirinya lebih merasa nyaman dalam menghafal. Selain beberapa metode diatas, Amjad Qasim membagi beberapa metode dalam menghafal al-Qur'an, yaitu:⁶⁸

a. Menghafal Ayat Per Ayat

Secara umum metode ini menjadi metode yang paling lambat. Orang yang menghafal membaca satu ayat saja dengan bacaan yang benar, sebanyak

⁶⁵ Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm.110

⁶⁶ Ahmad Zainal Abidin, *Op., Cit.*, hlm. 43

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 47-49.

⁶⁸ Amjad Qasim, *Sebulan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2010), hlm. 92-95.

dua atau tiga kali, sambil melihat ke mushaf. Lalu ia membaca ayat tersebut tanpa melihat ke mushaf. Kemudian ia melanjutkan ke ayat kedua dan melakukan seperti ayat pertama.

b. Membagi Satu Halaman Menjadi Tiga Bagian

Satu halaman dibagi menjadi tiga bagian, lalu setiap bagiannya diasumsikan sebagai satu ayat dan dibaca berulang-ulang beberapa kali sampai hafal. Kemudian menyambungkan ketiga bagian ini. Melalui metode ini, penyambungan antara ayat-ayat dapat dilakukan dengan cara yang lebih akurat, selain juga hemat waktu yang habis dipergunakan untuk ayat perayat (dalam metode pertama)

c. Menghafal Perhalaman

Metode ini mirip dengan metode yang sebelumnya, hanya saja dalam metode ini langsung menghafal satu halaman penuh.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal al-Qur'an

1. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam proses menghafal al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut: ⁶⁹

a. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya

⁶⁹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 139-142

penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat. Namun, bila tubuh Anda tidak sehat maka akan sangat menghambat ketika menjalani proses menghafal.

b. Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafal al-Qur'an tidak hanya dari segi lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologis anda terganggu maka akan sangat menghambat proses menghafal. Orang yang menghafalkan al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun, bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang.

c. Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan al-Qur'an.

d. Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an. Tentunya, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi sang penghafal itu sendiri.

e. Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan al-Qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa tidak sejinah otak orang yang masih muda dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain.

Menurut Raghil As-Sirjani, ada beberapa faktor pendukung lainnya dalam menghafal al-Qur'an, yaitu:⁷⁰

- a. Membuat perencanaan yang jelas
- b. Bergabung dalam sebuah kelompok
- c. Membawa al-Qur'an kecil dalam saku
- d. Mendengarkan bacaan imam shalat baik-baik
- e. Memulai dari juz-juz al-Qur'an yang mudah dihafal
- f. Gunakan satu jenis mushaf al-Qur'an dalam menghafal
- g. Membagi-bagi yang panjang
- h. Memperhatikan ayat-ayat *mutasyabihat*
- i. Mengikuti perlombaan menghafal al-Qur'an

2. Faktor Penghambat

a. Malas, Tidak Sabar dan Berputus Asa

Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi. Tidak terkecuali dalam menghafal al-Qur'an. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak aneh jika suatu ketika seseorang dilanda kebosanan. Walaupun al-Qur'an adalah *kalam* yang tidak menimbulkan kebosanan dalam membaca dan mendengarkannya tetapi bagi sebagian orang yang belum merasakan nikmatnya al-Qur'an hal ini sering terjadi. Rasa bosan ini akan

⁷⁰ Raghil As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: AQWAM, 2007), hlm. 85

menimbulkan kemalasan dalam diri untuk menghafal al- Qur'an atau muraja'ah al-Qur'an.⁷¹

Dari bahasan diatas dapat disimpulkan bahwa malas adalah hal yang wajar namun kita harus bisa mengontrol dan mengatur diri kita untuk tidak mengikuti rasa malas itu sehingga kita bisa terhindar dari ketidak sabaran serta tidak mudah berputus asa.

b. Tidak Bisa Mengatur Waktu

Masalah ini telah banyak dibahas oleh para ahli, tetapi masih banyak yang melalaikannya. Oleh karena itu, harus selalu ingat akan hal ini. Selayaknya ingat akan ajaran al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang mengajari dalam hal mengatur waktu dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Kesibukan itu pasti ada tapi yang terpenting adalah bagaimana seseorang bisa mengatur waktu sehingga semua kewajibannya bisa dilaksanakan.⁷²

c. Sering Lupa

Lupa adalah sifat yang biasa pada diri manusia. Maka dari itu janganlah terlalu mempermasalahkan hal tersebut. Hal yang terpenting adalah bagaimana bisa menjaga dan membuat hafalan yang hilang itu kembali lagi, yaitu dengan rajin-rajin muroja'ah dan juga berintrospeksi diri untuk melihat kesalahan apa serta hal apa yang perlu dilakukan demi menjaga hafalan dengan baik.

d. Goyangnya Rasa Percaya Diri

Rasa takut dan kebimbangan bersekutu dan membentuk sebuah

⁷¹ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Op., Cit.*, hlm. 69

⁷² *Ibid.*, hlm. 70-71

kekuatan yang mengekang kemajuan melalui ilustrasi negatif.⁷³ Oleh karena itu harus membuang rasa takut sehingga rasa takut akan hilang dan tidak menggerogoti potensi kita. Faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an akan selalu ada, maka yang paling utama adalah dapat mengontrol diri agar tidak terlena dan hilang rasa semangat dalam mengulang dan menghafal al-Qur'an.

⁷³ Abdullah Al-Mulham, *Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2013), hlm. 144

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Selayang Pandang tentang MAN 1 Palembang

1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MAN 1 Palembang

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang, pada awal pendiriannya yaitu Madrasah Aliyah Swasta yang berbadan Hukum atas nama Yayasan Pendidikan Nasional Umum (YPNU). Didirikan pada tanggal 1 Agustus 1961, berlokasi di 35 Ilir Palembang. Sesuai dengan AKTE TAN THONG KIE No. 8 tahun 1962, diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan 1967 Madrasah Aliyah Swasta di Negerikan oleh Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan dengan Nomor: 3735/b/f.15/1967 tanggal 11 November 1967. Kemudian berdasarkan SK Menteri Agama RI : Nomor 168 tahun 1970 tanggal 4 Agustus 1970, Madrasah Aliyah Persiapan Negeri YPMU, resmi menjadi MAN 1 Palembang.⁷⁴

Lokasi Madrasah

- Pada Tahun 1961 s/d 14 April 1968 Madrasah Aliyah menempati Gedung YPNU Lorong Kedukan Bukit 35 Ilir Palembang
- Pada Tanggal 15 April 1968 s/d 31 Januari 1976 menempati Gedung Universits Fatahillah 17 Ilir Palembang
- Pada Tanggal 1 Februari 1976 s/d 16 Januari 1978 menempati gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 km 3,5 Palembang
- Pada Tanggal 17 Januari 1978 MAN 1 Palembang menempati

⁷⁴ www.man_palembang1@yahoo.com

Gedung baru di Jl. Inspektur Marzuki Kel. Siring Agung Palembang.

Kemudian pada tahun pembelajaran 2004/2005 kelas 1 sudah menempati Gedung baru yang berlokasi di Jl. Gubernur H.A Bastari Kecamatan Seberang Ulu 1 Kel. 15 Ulu Jakabaring Palembang, sedangkan kelas II dan III masih menempati gedung yang berlokasi di Jl. Inspektur Marzuki Siring Agung Palembang sampai tamat belajar di MAN 1 Palembang. MAN 1 Palembang yang menjadi lokasi penelitian ini sekarang terletak di Jl. Gubernur Ahmad Bastari Seberang Ulu 1 Jakabaring Palembang. Lokasi ini terletak di pinggir kota sekitar 9 KM dari jembatan Ampera dan berdekatan dengan kompleks Perumahan Ogan Permata Indah (OPI) Palembang. Secara lebih rinci letak geografis MAN 1 Palembang ini, yaitu :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Pendidikan;
2. Sebelah Barat berbatasan dengan TK Perwanida;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMA 19 Palembang; dan
4. Sebelah Utara berbatasan dengan kompleks TNI AL

Kepala Madrasah Aliyah sejak berstatus swasta sehingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian, yaitu sebagai berikut :⁷⁵

Tabel 1.

Nama-Nama Kepala MAN 1 Palembang

NO	PERIODE	PEJABAT
----	---------	---------

⁷⁵ (Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

1	Periode I 1 Agustus 1961 - 31 Desember 1968	K.H.M Agus Salim.
2	Periode II 1 Januari 1969 – 31 Desember 1969	K.H.M Rasyad
3	Periode III 1 Januari 1970 – 31 Juli 1970	Burdawi Aziz.
4	Periode IV 1 Agustus 1970 – 31 Juni 1974	K.H Abdul Murod.
5	Periode V 1 Juli 1974 – 9 Mei 1983	Drs. Robinson Maliam.
6	Periode VI 10 Mei 1983 – 30 Oktober 1987	Drs. Mardha Ali.
7	Periode VII 30 Oktober 1987 – 25 April 1994	Drs. Abdul Hai Ali.
8	Periode VIII 26 April 1994 – 8 Juli 1998	Drs. Izuddin
9	Periode IX 9 Juli 1998 – 23 Oktober 2001	Drs. Abdul Kodir.
10	Periode X 23 Oktober – 5 Mei 2004	Drs. H. Umar Faruq.
11	Periode XI 5 Mei 2004 – 23 Oktober 2007	Drs. Nawawi.
12	Periode XII 23 Oktober 2007 – 11 Oktober 2010	Drs. Kaisar.
13	Periode XIII 11 Oktober 2010 - 09 Maret 2014	Dra Hj. Selfi Ariani, MM
14	Periode XIV 10 Maret 2014 – 02 Januari 2018	H. Kiagus Faisal, S.Ag, M.Pd.I
15	Periode XV 03 Januari 2018 S/d sekarang	Rusmala Dewi, S.Pd, MM

(Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

Berdasarkan tabel di atas bahwa dimulai berdirinya MAN 1 Palembang sampai sekarang telah mengalami 15 kali pergantian kepala madrasah. Saat ini yang menjabat sebagai kepala MAN 1 Palembang adalah Rusmala Dewi, S.Pd, MM.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun visi, misi dan tujuan MAN 1 Palembang, yaitu :

Visi : Menuju Lulusan Berprestasi yang dilandasi Iman dan Taqwa

Misi :

- a. Menyiapkan Calon-Calon Ilmuan Islami
- b. Mengembangkan Potensi Siswa yang Efektif dan Efisien
- c. Mewujudkan Komunitas Madrasah yang Berpikir Active, Creative dan Inovatif
- d. Menciptakan Lingkungan Madrasah yang Refresentatif (Fisik Dan Non Fisik) bagi Pengembangan Proses Pembelajaran yang Berkualitas
- e. Menjadikan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai Bahasa Pengantar dalam Proses Pembelajaran
- f. menyediakan sarana dan prasarana untuk mengembangkan kebebasan pendapat secara alami.⁷⁶

Tujuan

Tujuan pendidikan MAN 1 Palembang adalah menghasilkan lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal;

- a. Prestasi akademik dan mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi
- b. Memiliki keterampilan untuk mengembangkan karier dimasyarakat/dunia kerja
- c. Nasionalisme, patriotism dan memiliki kepekaan social serta kepemimpinan
- d. Disiplin yang tinggi ditunjang oleh fisik yang prima


⁷⁶ *Data Demografi MAN 1 Palembang*

- e. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, yang tercermin pada akhlakul karimah

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 1 Palembang
Alamat Madrasah	: Jl. Gub H.A. Bastari Jaka baring
Provinsi	: Sumatera Selatan
Kabupaten/ Kota	: Palembang
Kecamatan	: Seberang Ulu 1
Telepon / Fax	: 07115620083/0711562083
Email	: man1plg@kemenag.ac.id

4. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 1 Palembang
Alamat:	: Jln Gubernur H.A Bastari kel. 15 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 (Jakabaring)  (0711) 5620083 Palembang -30257
Nomor & Tanggal SKP	: Nomor 168 tahun 1970/tgl 4 Agustus 1970
Nama Badan Pengelolah	: Kanwil Departemen Agama Prov. Sumsel
Akreditasi	: "A"- Akreditasi BAN No. M 011-1-54

Waktu Belajar : 07.00 s/d 14.20 WIB

Kurikulum yang digunakan : KTSP

Nama Kepala Madrasah : Rusmala Dewi, S.Pd, MM

Pendidikan Terakhir : S. 2

Pangkat / Golongan : Pembina (IV/a)

B. Kondisi Objektif dan Subjektif MAN 1 Palembang

1. Keadaan Guru

Guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena tanpa ada seorang guru, kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak dapat terlaksana. Selain itu, guru juga berperan sebagai orang tua yang kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka telah memikul tanggung jawab para orang tua siswa.

Tabel 2.

Keadaan Guru Tetap dan Tidak Tetap TA

NO	NAMA / NIP	L/ P	PANGKAT /GOL	MAPEL YANG DI AMPUH	PEN. AKHIR
1	H. Kiagus Faisal, S. 197202111998031006	L	Pembina/ IV.a	Bahasa Arab	S.2
2	Dra. Mirwani / 196412121992032003	P	Pembina/ IV.a	Biologi	S.2
3	Drs. H. Lazuardi / 196703011992031005	L	Pembina/ IV.a	Matematika	S.2

4	Dra.Hj. Nurlela Apriani / 196804161993032002	P	Pembina/ IV.a	Kimia	S.2
5	Drs. Hardinata / 195910271988031001	L	Pembina/ IV.a	Matematika	S.1
6	Dra . Maimunah / 196306081993022001	P	Pembina/ IV.a	Sosiologi	S.2
7	Dra. Lisdiana / 196806011993032001	P	Pembina/ IV.a	Matematika	S.2
8	Baheramsyah, S.Ag / 197007291997031001	L	Pembina/ IV.a	Biologi	S.2
9	Hj. Lilis Suryani, S.Ag / 196807031997032001	P	Pembina/ IV.a	PPKn	S.2
10	Rihlaini Fajriana, S.Pd / 197211181997032009	P	Pembina/ IV.a	Bahasa Inggris	S.1
11	Dra. Susilawati / 196404051996032001	P	Pembina/ IV.a	Matematika	S.1
12	Drs. Zawawi / 196409161997051001	L	Pembina/ IV.a	PPKn	S.1
13	Dra. Sulistiani / 19691119111997032001	P	Pembina/ IV.a	Matematika	S.2
14	Ripki, S.Ag / 196911271997031002	L	Pembina/ IV.a	Sejarah	S.1
15	Swarna Dwipa S.Pd / 196907151997032005	P	Pembina/ IV.a	Kimia	S.1
16	Nurul Huda, S.Pd / 197210261998022001	P	Pembina/ IV.a	Kimia	S.1
17	Rayhana, S.Pd / 197403062002122001	P	Penata TK 1/ III.d	Bahasa Inggris	S.1
18	Dra. Hj. Nyimas Mariatul Q. / 196612032003122001	P	Penata TK 1/ III.d	Biologi	S.1
19	Fathiah, S.Pd.I / 197808082003122001	P	Penata TK 1/ III.d	Fiqh, SKI	S.2
20	Misnoraliawati, S.Pd. / 197611102003122005	P	Penata TK 1/ III.d	Fisika	S.2
21	Desi Nurullita, S.Pd / 197812212003122003	P	Penata TK 1/ III.d	Bahasa Inggris	S.2
22	Eva Irsyadah, S.Ag, M.Pd.I / 197803312003122004	P	Penata TK 1/ III.d	Bahasa Arab	S.2
23	Syafii, S.Pd / 196801102005011009	L	Penata TK 1/ III.d	Kimia	S.1
24	H. Zainal Abidin, S.Ag / 196907042003121006	L	Penata TK 1/ III.d	Fiqh	S.1
25	Sukmawati Pramugari, S.Pd / 196601282005012001	P	Penata/ III.c	Bahasa Indonesia	S.1

26	Hj.A. Musdalifah, S.Ag.M.Pd.I / 197409042003122001	P	Penata/ III.c	Q.Hadist, A.Akhlak	S.2
27	Zainab, SP / 197301062005012006	P	Penata/ III.c	Sosiologi	S.1
28	Muhammad Muslih, S.Pd / 197402202005011003	L	Penata/ III.c	Bahasa Inggris	S.1
29	Ayu Jamilah, S.Pd./ 1969092112006042009	P	Penata/ III.c	Bim. Konseling	S.1
30	Kms.A.R.Panji, S.Pd, M.Si. / 197309162005011004	L	Penata/ III.c	Sejarah	S.2
31	Amalia S.Pd.M.P.Fis./ 198011152005012008	P	Penata/ III.c	Fisika	S.2
32	Amna Hayati, S.Pd / 197812222005012003	P	Penata/ III.c	Fisika	S.1
33	Taufiq Marzuqi, S.Ag, M.Pd / 197512272005011006	L	Penata/ III.c	Bahasa Arab	S.2
34	Eduar, S.Pd. / 197801102006041019	L	Penata Muda TK 1/ III.b	Matematika	S.1
35	Ahmad Alamsyah, SE / 197811172007011019	L	Penata Muda/ III.a	Ekonomi	S.1
36	Siti Khodijah, S.Pd. / 197305182007012016	P	Penata Muda/ III.a	Bahasa Indonesia	S.1
37	Anna Apriana, S.Pd / 198204022005012007	P	Penata Muda/ III.a	Ekonomi	S.1
38	Yani Bahar, S.Pd / 197508242007102001	P	Penata Muda/ III.a	Bahasa Indonesia	S.1
39	Uswatun Karokhmah, S.Pd / 198601212009122004	P	Penata Muda/ III.a	Sosiologi	S.1
40	Ertiyani, S.Pd / 197709242007102001	P	Penata Muda/ III.a	Bahasa Indonesia	S.1
41	Evi Novilia, S.Kom	P	-	TIK	S.1
42	Mirah, S.Pd	P	-	Pend. Seni	S.1
43	Mardianto, S.Pd	L	-	Pend. Olahraga	S.1
44	Andi Ismail, S.Pd.I	L	-	SKI	S.1
45	Emillia Agustina, S.Pd	P	-	Geografi	S.1
46	Wahidin, S. Pd.I	L	-	Fiqh	S.1
47	Indra Maranata P , S.Pd	L	-	Pend. Olahraga	S.1
48	Kgs. Reza Usman	L	-	Pend. Seni	S.1
49	Deri Indra gandi	L	-	TIK	S.1
50	Ahmad Qosim, S.Pd.I	L	-	A. Akhlak	S.1

(Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar MAN 1 Palembang sekarang telah memiliki guru-guru yang berkompeten dalam bidang tugasnya sebagai seorang guru, di samping memiliki pengalaman mengajar juga guru MAN 1 Palembang sudah memiliki dan menyelesaikan jenjang Pendidikan S2. Jumlah guru di MAN 1 Palembang ini berjumlah 50 orang yang terdiri 20 laki-laki dan 30 perempuan dan untuk tingkat terakhir yang ditempuh guru di MAN 1 Palembang ini untuk S2 ada 17 orang, S1 ada 33 orang. Untuk pangkat golongan guru PNS di MAN 1 Palembang gol IV ada 16 guru, gol III ada 24 guru dan yang lainnya guru non-PNS berjumlah 10 orang. Semuanya sangatlah berpengaruh dengan proses pembelajaran dengan berbagai bidang studi yang diampuhnya.

2. Keadaan Pegawai

MAN 1 Palembang memiliki beberapa pegawai dan staf yang mempunyai tugas masing-masing. Secara jelas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.

Keadaan Pegawai Tetap dan Tidak Tetap TA 2017/2018⁷⁷

NO	NAMA/NIP	L/P	PANGKAT/GOL	TUGAS	PEN. AKHI
1	Nurbani, S.Sos, M. Si 19640712198503200	P	Penata / III.c	Kepala Urusan TU	S.2
2	Siti Aminah, S.Ag 19710506200212200	P	Penata / III.c	Bagian Umum	S.1
3	Rumaidah 19651102198911200	P	Penata Muda TK.I/	Bagian Keuangann	SMEA

⁷⁷ (Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

4	Rita Yusmiawati, S.Ag 19790616200801202	P	Penata Muda TK.I/ III.b	Bagian Kepegawaian	S.1
5	Martini, S.IP 19850702200901201	P	Penata Muda TK.I/	Bagian Kesiswaan	S.1
6	M. Zaki Baridwan, S.Kom 19871004201101101	L	Penata Muda / III.a	Bagian Keuangan	S.1
7	M.Yusuf 198208152002121001	L	Penata Muda / III.a	Bagian Keuangan	S.1
8	Eti Lidiasari, S.Pd.I	P	-	Bagian Perpustakaan	S.1
9	Miriansyah, S.IP	L	-	Bagian Keamanan	S.1
10	Angga Kesuma Dewi, A.Md	P	-	Bagian Kesiswaan	D.III
11	Mahmud	L	-	Bagian Kebersihan	MAN
12	Mardiana	P	-	Bagian Kebersihan	SD
13	A. Rafiq	L	-	Bagian Keamanan	SLTP
14	Humaidi Armar, A.Md	L	-	Bagian Operator Web	D.III
15	Dewi Sartika, A.Md	P	-	Bagian Operator BMN	D.III
16	Rina Angraini	P	-	Bagian Operator Absen	SMA
17	Rahmad Afrizal	L	-	Bagian Kebersihan	SMA
18	Harmoko	L	-	Bagian Keamanan	SMA
19	Yunita Feradika	P	-	Pelaksana Administrasi	S.1

Jumlah pegawai di MAN 1 Palembang ini berjumlah 19 orang yang terdiri 8 laki-laki dan 11 perempuan dan untuk tingkat terakhir yang ditempuh staf kepegawaian di MAN 1 Palembang ini untuk S2 ada 1 orang, S1 ada 8 orang, DIII ada 1 orang, DII ada 1 orang, SMA 5 orang, SMP 1

orang dan SD 1 orang. Untuk pangkat golongan PNS di MAN 1 Palembang gol III ada 7 orang dan yang lainnya non-PNS berjumlah 12 orang. Semuanya bekerja berdasarkan pembagian tugas/*job description* mereka masing-masing.

3. Keadaan Siswa

Tabel 4.

Keadaan Siswa di MAN 1 Palembang

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	X	89	121	210
2.	XI	60	77	137
3.	XII	77	113	190
Total Keseluruhan				537

(Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk kelas X berjumlah 210 siswa yang terdiri dari laki-laki 89 siswa dan perempuan 121 siswi, untuk kelas XI berjumlah 137 siswa yang terdiri dari laki-laki 60 siswa dan perempuan 77 siswi, untuk kelas XII berjumlah 190 siswa yang terdiri dari laki-laki 77 siswa dan perempuan 113 siswi. Jadi total keseluruhan siswa/i MAN 1 Palembang adalah 537 orang. Jumlah ini bisa saja mengalami perubahan setiap saat dikarenakan adanya siswa yang mutasi, berhenti (stop out), serta kepercayaan orang tua dan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di madrasah juga salah satu penyebab banyaknya jumlah siswa pada saat penerimaan siswa baru ke madrasah.

Tabel 5.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KEBERADAAN			KONDISI			
		TIDAK ADA	ADA		JML	B	RR	RB
			PISAH	GABUNG				
1	Laboratorium IPA		√		1	√		
2	Laboratorium Komputer		√		1	√		
3	Laboratorium Bahasa		√		1		√	
4	Peribadatan				√			
5	Ruang Kesenian			√	1	√		
6	Lapangan Olahraga			√	1	√		
7	Lapangan Upacara		√		1	√		
8	Ruang Layanan			√	1	√		
9	Ruang Tamu			√	1		√	
10	RuangUKS		√					
11	Ruang Osis			√	1	√		
12	Kantin Madrasah		√		2		√	
13	Ruang penjaga madrasah			√				
14	Ruang/PosKeamanan		√		1	√		
15	Kamar Mandi/Wc Kep.Sek		√		1	√		
16	Kamar Mandi/Wc Guru		√		1		√	
17	Kamar Mandi/Wc Guru		√		1		√	
18	Kamar Mandi/Wc Siswa		√		6		√	
19	Kamar Mandi/Wc siswa		√		6		√	
20	Instalasi Air Bersih (jenis)			√			√	
21	Instalasi Listrik (phase)			√		√		
22	Musholah		√		1		√	
23	Gedung SerbaGuna		√		1	√		
24	Perpustakaan			√	1		√	
25	Ruang PMR		√		1			
26	Koprasi		√		1			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang sekarang cukup memadai dan lengkap, meskipun masih ada sebagian prasarana yang kondisinya sedikit mengalami kerusakan namun masih bisa untuk digunakan. Ini karena pihak madrasah hanya mendapatkan perhatian dari Kanwil Kementerian Agama

dalam tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun dari kesadaran masyarakat untuk dapat terlibat dalam membantu memberikan fasilitas madrasah masih tergolong minim.

4. Prestasi Siswa yang Diraih

Adapun uraian secara lengkap prestasi siswa MAN 1 Palembang, yaitu :

A. Pemenang Lomba Mata Pelajaran

<u>Tingkat</u>	<u>Peringkat</u>	<u>Mata Pelajaran</u>
a. Kota	2	Akuntansi 2013
b. Kota	3	TIK (Cepat Tepat Internet) 2013
c. Kota	Harapan 1	B.Ingggris (Spech Contest) 2013
d. Kota	Harapan 3	B.Ingggris (Story Telling) 2013
e. Kota	Harapan 3	Cepat tepat akuntansi 2016
f. Kota	Harapan 1	Cepat Tepat Akuntansi

B. Pemenang Lomba Karya Tulis & Kreasi Remaja

<u>Tingkat</u>	<u>Peringkat</u>	<u>JenisLomba</u>
a. Provinsi	2	Kompetisi Roket Air Daerah
b. Provinsi	Harapan 2	Kompetisi Roket Air Daerah
c. Provinsi	3	Pameran Kreativitas Sains 2015
d. Provinsi	Harapan 3	Lomba Cipta Karya Pelajar 2016

C. Pemenang Lomba Karya Cipta

<u>Tingkat</u>	<u>Peringkat</u>	<u>Nama</u>	<u>Karya Cipta</u>
----------------	------------------	-------------	--------------------

a. Kota	1	Cipta	Puisi Kandungan Al-Qur'an
b. Kota	2	Cipta	Puisi Kandungan Al--Qur'an
c. Provinsi	1	Cipta	Puisi Kandungan Al--Qur'an
d. Kota	3		Menulis Cerpen
e. Kota	2		Menulis Essai
f. Kota	3		Karikatur

D. Pemenang Lomba Kesenian

<u>Tingkat</u>	<u>Peringkat</u>	<u>Jenis Kesenian</u>
a. Kota	1	RebanaKolaborasi
b. Kota	2	NasyidWanita
c. Kota	1	Nasyid (Putra)
d. Kota	2	Menyanyi (Solo Song)
e. Kota	3	MusikalisasiPuisi
f. Kota	1	Baca Puisi
g. Kota	3	PaduanSuara
h. Kota	1	Woman Nasyid
i. Kota	1	Band (Best Vocalist)
j. Kota	2	Nasyid
k. Kota	1	Kaligrafi

E. Pemenang Lomba Olah Raga

<u>Tingkat</u>	<u>Peringkat</u>	<u>Jenis olah raga</u>
a. Kota	1	Tenis Meja Ganda
b. Kota	2	Pentaque

F. Pemenang Lomba Keterampilan

<u>Tingkat</u>	<u>Peringkat</u>	<u>Keterampilan</u>
a. Provinsi	3	Drum Band
b. Kota	3	Hasta Karya
c. Kota	3	Lomba Pertolongan Pertama (pa)
d. Kota	3	Lomba Pertolongan Pertama (pi)
e. Kota	2	Atraksi PMR

f. Kota	2	Lomba Perawatan Keluarga
g. Provinsi	1	Lomba Drum Band Battle Battery
h. Provinsi	1	Supporter Terbaik Drumband
i. Provinsi	2	Lomba Busana Muslim Bazar
j. Kota	3	Lomba Entrepreneurship

(Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa yang diraih oleh MAN 1 Palembang cukup baik ini dibuktikan dengan beberapa kalinya siswa MAN 1 Palembang mendapat predikat juara I, hal ini karena MAN 1 Palembang ingin agar para siswa tidak saja berprestasi dalam bidang pelajaran namun juga berprestasi dibidang lainnya seperti olah raga, seni, karya tulis dan baca Al Qur'an. hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki kompetensi yang mumpuni diajag berkompetisi baik secara akademik maupun non-akademik Sehingga madrasah dapat mempertahankan kualitas pendidikannya melalui penghargaan yang diperolehnya.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Palembang terbagi menjadi dua, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa adalah tahfidz al-Qur'an (juz 30), sholat zuhur berjamaah, yaumul lughoh dan Arabic-English day.

Adapun ekstrakurikuler yang bersifat pilihan adalah sebagai berikut : pramuka, paskibra, PMR, nasyid, qasidah, hadroh, basket, bola volly, bola kaki, kaligrafi, teater, puisi, paduan suara, pencak silat dan drum band. Seluruh

kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan oleh madrasah secara terprogram.⁷⁸

6. Kondisi Orang Tua Siswa

Tabel. 6

Kondisi Orang Tua Siswa

Pekerjaan	Jumlah %	Penghasilan/Bulan	Tingkat Pendidikan	Jumlah %
PNS	12%	≥ 5.000.000	Perguruan Tinggi	30 %
Non-PNS	88%	≥ 3.000.000	SMA/SMK	70 %

Dari data di atas tercantum beragamnya tingkat penghasilan maupun tingkat pendidikan dari orang tua siswa di MAN 1 Palembang juga dapat berpengaruh pada besar dan kecilnya kontribusi mereka dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Baik untuk memberikan sumbangan dana maupun pikiran dalam pengembangan madrasah.

7. Pembina program tahfidz al-Qur'an (juz 30)

Tabel. 7

Daftar Guru Pembina Tahfidz

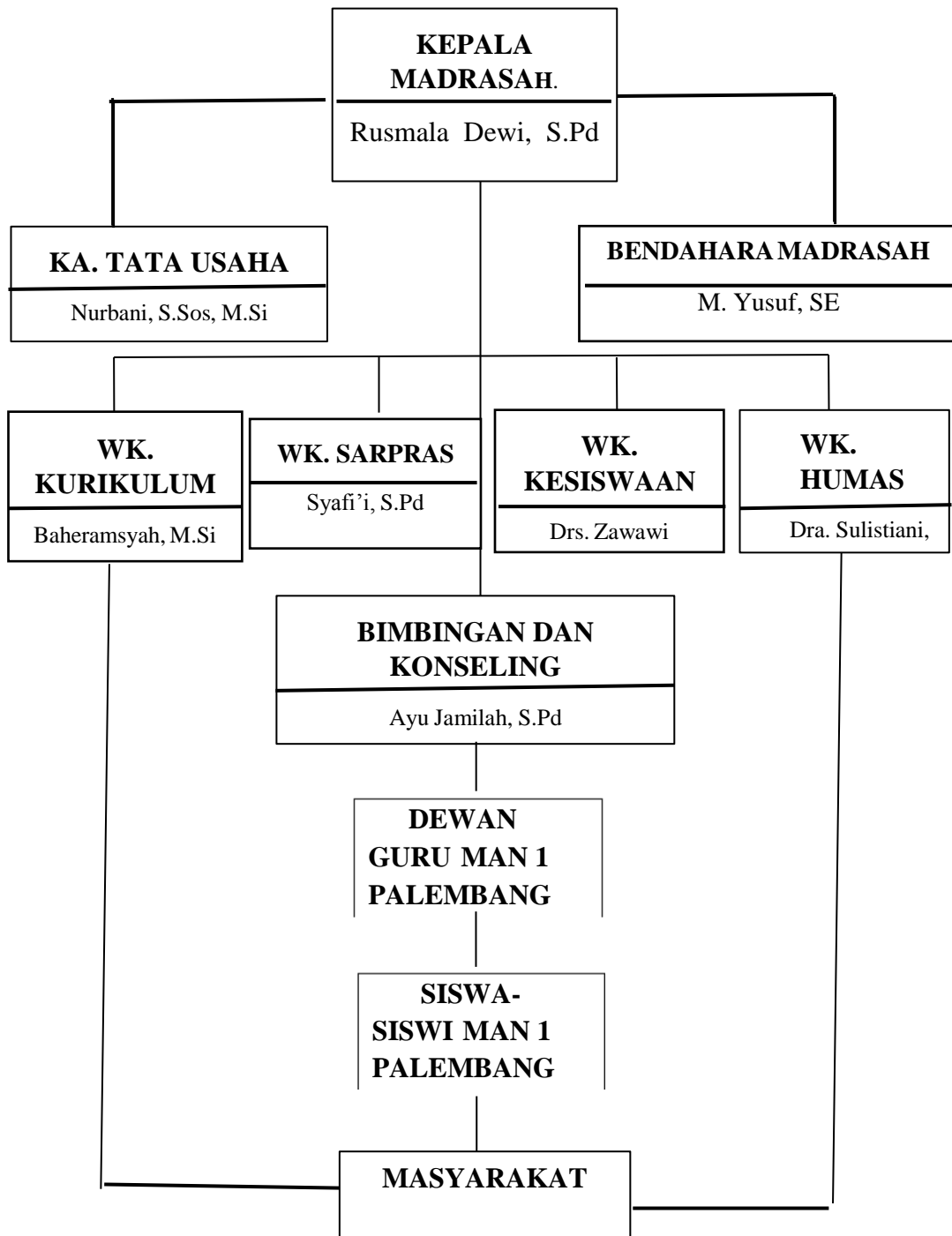
NO	NAMA GURU	KELAS	HARI	WAKTU
1	Taufiq Marzuqi	X IPA 1,2 dan 4	Senin	09.45-10.00
2	Yunaini Marlina	X IPA 3, XI IPA 6	Selasa	12.20-12.50
3	Zainal Abidin	X IPA 5 dan 6	Rabu	09.45-10.00

⁷⁸ (Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

4	Titik Khusnunniyati	X IPS 1,2 XI IPA 2	Kamis	12.20-12.50
5	Andi Ismail	X IPS 3, XI IPA 2	Jumat	09.45-10.00
6	Ahmad Qosim	X IPS 4, XI IPA 5	Saptu	12.20-12.50
7	Noptiansyah	XI IPA 7, XI IPS 1	Senin	12.20-12.50
8	Beni Iskandar	XI IPA 4, 5	Selasa	09.45-10.00
9	Wahidin	XI IPS 3, 12 IPA 5	Rabu	12.20-12.50
10	Atika Musdhalifah	XI IPS 2, XII IPA 3, 4	Kamis	09.45-10.00
11	Fathiah	XII IPA 1, XII IPS 1,2	Jumat	12.20-12.50
12	Eva Irsyadah	XII IPA 2, XII IPS 3,4	Saptu	09.45-10.00

(Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

C. Struktur Organisasi MAN 1 Palembang



(Sumber Data : Dokumentasi MAN 1 Palembang, 2018)

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang

1. Program tahfidz al-Qur'an (juz 30)

Program tahfidz di MAN 1 Palembang adalah salah satu program ekstrakurikuler yang berada di MAN 1 Palembang tersebut. Selain menyalurkan minat para siswa, program tahfidz al-Qur'an (juz 30) memberikan manfaat yang sangat besar dikarenakan tujuan utamanya mengajarkan membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwidnya, mencintai serta menyenangi al-Qur'an baik membaca maupun mendengarnya. Maka dengan adanya program tahfidz al-Qur'an ini para siswa sangat terbantu untuk melanjutkan dan menjaga hafalan yang sudah ada.

Program tahfidz ini berdiri pada tahun 2016 dan masih aktif hingga saat ini. Hal ini disampaikan oleh ustadz Taufik, sebagai berikut: *“Berdirinya program tahfidz ini tahun 2016 hingga sekarang dan masih berjalan dengan lancar”*.⁷⁹

Ustadz sholeh juga mengatakan seperti dibawah ini:

*Alhamdulillah berjalan dengan lancar bahkan bisa mewakili event- event perlombaan yang ada, seperti perlombaan tahfidz yang diadakan di MAN 3 Palembang. bahkan kalau di bulan ramadhan biasanya sebagian mereka yang sudah banyak hafalannya mereka sering bertadarus dan aktif di kegiatan pesantren ramadhan yang diadakan di MAN 1 ini, jadi berjalan dengan lancar.*⁸⁰

Hal itu diperkuat dengan pernyataan Ustadz Andi, sebagai berikut:

⁷⁹ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadz Sholeh, murobbi tahfidz al-Qur'an (juz 30) MAN 1 Palembang pada 26 juli 2018

*“Alhamdulillah MAN 1 Palembang selalu juara. Juara 1, juara 2 dan juara 3. Alhamdulillah dalam program tahfidz itu banyak menciptakan generasi-generasi pecinta al-Qur’an yang cerdas dan sholeh”.*⁸¹

Latar belakang dibentuknya program tahfidz ini karena melihat sebagian dari siswa MAN I Palembang yang gemar menghafal al-Qur’an maka dijadikan program tahfidz al-Qur’an (juz 30). Hal ini disampaikan oleh ustadz Taufiq selaku ketua program tahfidz al-Qur’an di MAN 1 Palembang, sebagai berikut:

*Melihat sebagian siswa cenderung untuk menghafal al-qur’an dan juga sebenarnya ada program dari KANWIL untuk MI itu harus hafal 1 juz, MTS 2 juz dan MAN 3 juz. Namun kita menyadari bahwa latar belakang siswa MAN ini bukan dari MI dan MTS semua, melihat dari latar belakang siswa yang berbeda-beda akhirnya kami ambil kebijakan agar MAN 1 Palembang ini minimal hafal 1 juz al-Qur’an.*⁸²

Sebagai salah satu ekstrakurikuler maka Program ini di himpun dalam suatu wadah yang bernama Rumah tahfidz Al-Hasanah MAN 1 Palembang. Rumah tahfidz Al-Hasanah MAN 1 Palembang ini berusaha untuk terus memberikan kontribusi positif dalam memperjuangkan dan merealisasikan cita-cita besar Islam, untuk menciptakan pribadi-pribadi yang unggul dan kelak menjadi pejuang dalam membuktikan kesempurnaan dan keindahan Islam.

Dilaksanakannya program tahfidz al-Qur’an merupakan salah satu upaya atau bentuk kesadaran untuk melestarikan al-Qur’an dan demi tercapainya tujuan generasi hafidz al-Qur’an minimal juz 30, program tahfidz al-Qur’an

⁸¹ Wawancara dengan Ustadz Andi, *murobbi tahfidz al-Qur’an (juz 30) MAN 1 Palembang* pada 27 juli 2018

⁸² Wawancara dengan Ustadz Taufik, *ketua tahfidz al-Qur’an (juz 30) MAN 1 Palembang* pada 25 juli 2018

(juz 30) merupakan ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi seluruh siswa. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Taufiq sebagai berikut:

Program tahfidz ini diwajibkan bagi seluruh siswa, karena mengingat program tahfidz ini kalau merujuk dari KANWIL maka harus 3 juz hafal untuk tingkat MAN namun kami menyadari itu sangat sulit kita wujudkan karena melihat latar belakang siswa yang berbeda-beda. Jadi kami ambil kebijakan hanya diwajibkan 1 juz saja yaitu juz 30.⁸³

Selain itu juga untuk mengikuti program tahfidz ini terdapat beberapa syarat atau tes terlebih dahulu, seperti yang dikatakan oleh ustadz Taufiq sebagai berikut:

Untuk masuk kelas tahfidz mereka (siswa) di tes bacaan mereka, apakah sudah pantas untuk masuk kelas tahfidz, sebab orang yang menghafal Qur'an itu harus lancar dahulu membaca Al-Qur'an, artinya dalam membaca Al-Qur'an itu makhrajnya, huruf-hurufnya cara bacanya bagus bisa masuk kelas tahfidz, walaupun dia bisa baca Al-Qur'an tapi bacaannya kurang bagus tidak saya izinkan, takut ada kendala.⁸⁴

Hal tersebut selaras dengan ungkapan siswa yang mengatakan:

Iya memang pertama kalinya saya agak susah mengikuti proram tahfidz ini. Karena saya bukan dari sekolah MTS dan belum terbiasa untuk menghafal. Tapi karena ini diwajibkan jadi saya ya harus berusaha untuk menghafal. Alhamdulillah berkat kegigihan saya dan bimbingan dari guru-guru saya bisa masuk ke tingkat tahfidz yang memang tidak mudah. Karena untuk ketinggian tahfidz itu harus bisa baca al-Qur'an degan baik dan benar sesuai tadwidnya.⁸⁵

Dengan demikian, program tahfidz al-Qur'an (juz 30) ini diwajibkan bagi seluruh siswa MAN 1 Palembang, dan syarat untuk mengikuti program tahfidz ini siswa harus mampu mengaji dengan baik dengan maksud

⁸³ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

⁸⁴ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

⁸⁵ Wawancara dengan Noveriansyah, siswa tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

mengembangkan kemampuan, kecerdasan, keterampilan serta potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Dan bagi siswa yang belum baik bacaan al-Qur'annya maka dimasukkan ke tingkat atau kelas tahsin terlebih dahulu. Untuk terus dibimbing agar bisa lancar dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan para Guru atau ustadz akan terus membimbing sampai lancar sehingga nantinya dapat naik ketingkat tahfidz.

Hal tersebut disampaikan oleh ustadz Taufiq sebagai berikut:

Untuk siswa yang belum lancar baca al-Qur'an maka akan di masukkan ke kelas atau tingkat tahsin terlebih dahulu. Di kelas itu mereka para siswa akan diajari dari awal atau dari yang mudah-mudah dahulu sampai lancar membaca al-Qur'annya. Sehingga nanti bisa naik ketingkat yang diwajibkan yaitu tahfidz.⁸⁶

Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang merupakan program yang dilaksanakan pada setiap hari, sama seperti hari-hari sekolah. Waktu pelaksanaannya yaitu diwaktu jam sekolah namun di sela-sela jam kosong atau jam istirahat. Hal tersebut disampaikan oleh Mutiara sebagai berikut: *“Jadwal menyetorkan hafalan dengan pembimbing itu setiap hari sama seperti hari-hari sekolah. Kadang di jam kosong para siswa menyetorkan hafalan kadang juga pada waktu jam istirahat”.*⁸⁷

Pembimbing dalam program tahfidz al-Qur'an (juz 30) ini adalah seluruh Guru Agama yang di ketuai oleh ustadz Taufiq Marzuki. Sebagaimana

⁸⁶ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

⁸⁷ Wawancara dengan Mutiara, siswa tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 26 juli 2018

yang di sampaikan oleh ustadz Taufiq Marzuki selaku ketua program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang sebagai berikut:

Untuk pembimbing tahfidz itu melibatkan seluruh Guru Agama. Ada 12 guru agama yang memang siap terus membimbing para siswa untuk menyelesaikan hafalannya yaitu juz. 30. Alhamdulillah di MAN 1 Palembang ini juga mempunyai 2 Guru yang sudah hafidz dan hafidzoh yang sudah pernah mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang diadakan oleh ustadz Yusuf Mansyur. Dua ustadz itu bernama ustadz sholeh dan ustadzah Indira Kartini.⁸⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program tahfidz al-Qur'an juz 30 ini memiliki tingkatan tertentu, yaitu tingkatan pertama adalah tahsin, kedua tahfidz dan yang ketiga adalah tingkatan takhasus, dan dilaksanakan pada setiap hari sama dengan hari-hari sekolah. Namun waktu pelaksanaannya yaitu di jam masuk sekolah tetapi disela-sela jam kosong atau jam istirahat. ketika ada waktu kosong atau jam kosong dan jam istirahat mereka para siswa mulai menyetorkan hafalannya. Untuk jam istirahat itu pukul 09.45-10.00 dan 12.20-12.50. dengan pembimbing yaitu seluruh Guru Agama yang berjumlah 12 Orang yang siap untuk terus mensupport dan membimbing siswa agar tetap terus menghafal dan mencintai al-Qur'an.

Tabel Jadwal Guru Pembina Tahfidz

NO	NAMA GURU	KELAS	HARI	WAKTU
1	Taufiq Marzuqi	X IPA 1,2 dan 4	Senin	09.45-10.00
2	Yunaini Marlina	X IPA 3, XI IPA 6	Selasa	12.20-12.50
3	Zainal Abidin	X IPA 5 dan 6	Rabu	09.45-10.00

⁸⁸ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

4	Titik Khusnunniyati	X IPS 1,2 XI IPA 2	Kamis	12.20-12.50
5	Andi Ismail	X IPS 3, XI IPA 2	Jumat	09.45-10.00
6	Ahmad Qosim	X IPS 4, XI IPA 5	Saptu	12.20-12.50
7	Noptionsyah	XI IPA 7, XI IPS 1	Senin	12.20-12.50
8	Beni Iskandar	XI IPA 4, 5	Selasa	09.45-10.00
9	Wahidin	XI IPS 3, 12 IPA 5	Rabu	12.20-12.50
10	Atika Musdhalifah	XI IPS 2, XII IPA 3, 4	Kamis	09.45-10.00
11	Fathiah	XII IPA 1, XII IPS 1,2	Jumat	12.20-12.50
12	Eva Irsyadah	XII IPA 2, XII IPS 3,4	Saptu	09.45-10.00

2. Materi Tahfidz al-Qur'an (juz 30)

Menghafal merupakan suatu proses mengingat yang membutuhkan konsentrasi yang mendalam jika dalam menghafal pelajaran seseorang mampu hafal dalam waktu yang relatif singkat maka tidak demikian dengan al-Qur'an. Program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang dimulai dari surah An-nas sampai An-naba' (juz 30). Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh ustadz Taufiq Marzuqi selaku ketua tahfidz al-Qur'an (juz 30) sebagai berikut:

Ada tingkatan-tingkatan bagi siswa yang mau menghafal, tingkatan yang pertama yaitu tingkat tahsin. Tahsin ini di dalamnya kami ajari dari awal cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya dengan latihan membaca surah-surah pendek dari An-nas sampai Al-fil. Tingkatan kedua yaitu tahfidz. Yaitu bagi mereka siswa yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan harus hafal surah-surah yang ada di dalam juz 30, yaitu surah

An-naba' sampai An-nas. Dan tingkatan terakhir yaitu tingkatan Takhusus yang di dalamnya memang para siswa yang sudah mahir dalam membaca al-Qur'an dan juga sudah banyak hafalan-hafalan yang mereka miliki dari sebelum masuk MAN 1 Palembang ini. Ada yang sudah hafal 6 juz sampai 30 juz.⁸⁹

Ustadz sholeh juga mengatakan, sebagai berikut:

iya memang benar walaupun yang diwajibkan cuma 1 juz saja tapi kami terus berusaha kalau bisa para siswa MAN 1 ini bisa bersaing dengan lulusan pesantren atau MAN yang lain. Jadi biar lebih mudah untuk membimbing mereka ya kita golongkan berdasarkan kemampuan mereka. kalau ada diantara siswa yang masih belum lancar membaca al-Qur'an maka dimasukkan ke kelas tahsin, untuk yang sudah bisa membaca dengan lancar ya masuk ke kelas tahfidz, nah kalau yang memang sudah mahir bacaan al-Qur'annya ya masuk ke kelas takhusus. Di takhusus ini mereka sudah hafal rata-rata 6 juz lebih. Dan terus kita bimbing dan kita arahkan agar terus semangat untuk menghafal. Harapan kami ya semoga banyak siswa-siswa lulusan MAN 1 ini yang memiliki hafalan yang baik bahkan kalau bisa ya hafidz al-Qur'an.⁹⁰

Walaupun program tahfidz memiliki materi-materi hafalan di tiap tingkatannya, namun tahfidz itu sendiri tidak terlalu memaksakan siswa untuk tiap hari menyetorkan hafalannya. Mereka menyetorkan hafalan ketika memang mereka sudah siap menyetorkan. Kalau belum siap ya tidak di paksa. Yang penting kan mereka tetap terus menghafal. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Sholeh yaitu:

saya tidak mewajibkan mereka untuk tiap hari menyetorkan hafalan kalau mereka disaat hari itu memang belum hafal ya tidak saya paksa harus setoran hafalan, dan tetap terus saya ingatkan bahwa wajib hukumnya harus hafal satu juz yaitu juz 30. Kan mereka akan merasa berhutang kalau tidak segera menyelesaikan hafalannya. Jadi ya sebagai motivasi juga buat mereka.⁹¹

Ustadz Andi juga mengatakan bahwa:

⁸⁹ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

⁹⁰ Wawancara dengan Ustadz Sholeh, murobbi tahfidz al-Qur'an (juz 30) MAN 1 Palembang pada 26 juli 2018

⁹¹ Wawancara dengan Ustadz Sholeh, murobbi tahfidz al-Qur'an (juz 30) MAN 1 Palembang pada 26 juli 2018

siswa bervariasi di MAN 1 ini, kita tidak bisa kalau harus memaksakan tiap hari untuk setoran. Dan jangan sampai jadi beban pikiran mereka juga yang memberatkan. Jadi ya kita harus memaklumi itu dan tetap terus kita ingatkan. Tapi Alhamdulillah kesadaran diri mereka sudah mulai terlihat. Buktinya kegiatan wisudah tahfidz kita semakin bertambah. Itu artinya semangat mereka masih tetap ada.⁹²

Dari hasil wawancara peneliti dengan subjek mendapat kesimpulan bahwa materi program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang itu dimulai dari surah An-nas sampai An-naba' (juz 30). Walaupun program tahfidz memiliki materi-materi hafalan di tiap tingkatannya, namun tahfidz itu sendiri tidak terlalu memaksakan siswa untuk tiap hari menyetorkan hafalannya. Mereka menyetorkan hafalan ketika memang mereka sudah siap menyetorkan. Kalau belum siap ya tidak dipaksa. Yang penting mereka tetap terus menghafal. Dan waktu yang diberikan siswa untuk menuntaskan hafalannya yaitu sampai lulus sekolah, jika sampai lulus sekolah belum tuntas juga hafalannya maka ijazah belum bisa diberikan kepada siswa tersebut sampai siswa menyelesaikan hafalannya.

3. Metode Tahfidz

Metode merupakan suatu cara penting untuk mencapai suatu keberhasilan. Oleh karena itu pemilihan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi siswa harus diperhatikan. Penggunaan metode yang tepat dalam proses menghafal al-Qur'an memudahkan siswa dalam menghafal al-Qur'an. Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam menghafal, bahkan ada beberapa siswa yang memadukan beberapa metode sehingga siswa mudah

⁹² Wawancara dengan Ustadz Andi, *murobbi tahfidz al-Qur'an (juz 30)* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

mengingat apa yang telah dihafalnya.

Penggunaan metode dalam menghafal sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Seperti pernyataan siswa bernama Noveriansyah sebagai berikut:

Ada sebagian pembimbing yang mengajarkan menghafal dalam metodenya yang pertama al-Qur'an tersebut ayat yang mau dihafal dibaca dulu kemudian diperkata untuk perkata lalu dihafal, ada juga yang lima baris. Jumlah satu halaman lima belas baris kemudian menghafalnya dari bawah lima ayat-lima ayat.⁹³

Noveriansyah juga mengatakan sebagai berikut:

Masalah metode kembali kepada kepribadian sendiri namun bagi saya yang masih junior menghafal yang per hari jadi sehari tu di targetkan paling tidak dalam sehari kan ada lima waktu shalat diusahakan dalam setiap waktu shalat sedapetnya, jadi target dalam satu hari itu sekitar 25 ayat atau 1 surah. Tapi ya tergantung surahnya, kalau surahnya panjang ya lama juga menghafalnya.⁹⁴

Selain metode di atas, dalam program tahfidz tersebut juga diadakan pengulangan setiap pagi tadarus juz 30 sebelum jam masuk sekolah dengan menggunakan pengeras suara agar semua siswa juga dapat mengikuti bacaan al-Qur'an yang di lantunkan oleh para siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa yang bernama Noveriansyah sebagai berikut: *"setiap pagi sebelum bel masuk jam pelajaran kami biasa selalu tadarus bersama, surah yang di baca yaitu juz 30. Biasanya 1/2 atau 1/3 dari juz 30 setiap paginya. Ya itu bisa juga melatih untuk selalu mengingat hafalan saya".⁹⁵*

Para siswa juga diingatkan membuat *halaqah* untuk mengulang hafalan

⁹³ Wawancara dengan Noveriansyah, siswa tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

⁹⁴ Wawancara dengan Noveriansyah, siswa tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

⁹⁵ Wawancara dengan Noveriansyah, siswa tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

mereka seperti juz amma dan sesuai juz masing-masing maka mereka membuat *halaqah* dengan dibagi lima orang per *halaqah* diwaktu pagi sebelum jam masuk pelajaran atau pada saat menunggu sholat duhur berjamaah. Seperti yang dijelaskan oleh ustadz Taufiq sebagai berikut:

Untuk menjaga hafalannya agar tetap diingat kita adakan semacam ini khataman jadi siswa itu kita pilih yang hafalannya sudah sekian ada beberapa orang kita suruh buat halaqah, mengulang hafalan yang pernah dia hafal kalau dia hafal juz 30 suruh ngulang juz 30. waktunya ya di pagi hari sebelum jam masuk pelajaran dan sebelelum sholat dhuhur berjama'ah. insya Allah dengan metode demikian akan lebih mudah di ingat oleh siswa.⁹⁶

Dan juga telah dijelaskan oleh ustad Taufiq bahwa metode yang biasa di pakai dalam hafalan adalah setoran satu persatu. Berikut petikannya: *“Metode menghafal kita ada beberapa alternative, yang paling biasa itu siswa datang ke pembimbing dan menyetorkan hafalannya, jika ada yang salah-salah ya kita bantu untuk memperbaiki sampai benar”.*⁹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh siswa untuk menghafal adalah menghafal perayat dan persurah. Untuk program tahfidz sendiri menggunakan metode setoran (perorang) yaitu siswa memperdengarkan hafalannya didepan pembimbing dan murojaah (bersama-sama) yaitu para siswa membaca surat atau ayat yang diperintahkan oleh pembimbing secara bersama-sama.

4. Fasilitas Penunjang

⁹⁶ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

⁹⁷ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

Fasilitas merupakan salah satu penunjang yang membantu siswa dalam keberhasilan hafalannya. Kesadaran tentang pemenuhan sarana prasarana mutlak harus dilakukan karena fasilitas ikut andil dalam keberhasilan hafalan seorang siswa. Jika dilihat dari fasilitas yang diberikan oleh pihak MAN 1 Palembang adalah sebuah ruangan, al-Qur'an tikkor, dan mp3 untuk siswa menghafal al-Qur'an. Akan tetapi yang paling utama adalah al-Qur'an itu sendiri dan semangat siswa, sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadz Taufiq sebagai berikut:

*Alhamdulillah kita dapat bantuan dari KEMENAG al-Qur'an tikkor yang bisa mempermudah para siswa menghafal. Dan yang penting juga mereka istiqamah karena saya tidak membutuhkan fasilitas yang hebat bahkan kadang-kadang kita maaf-maaf ngomong kalau ada tamu ruangan tahfidz itu kan dipakai oleh tamu kadang kita duduk di lantai biasa saja di lantai yang penting mereka semangat di ruangan yang ada. Kadang juga di masjid. Yang penting mereka tetap semangat jadi tidak harus punya macam-macam yang penting mereka punya Qur'an satu untuk dihafal, kita cuma butuh semangat.*⁹⁸

Ustadz Taufiq mengatakan siswa diberikan kartu menghafal guna untuk mempermudah para siswa mengetahui batas mana hafalannya dan untuk memberikan semangat kepada mereka namun dari fasilitas lain belum ada, berikut petikannya: *“Untuk menghafal dari kita sudah kita siapkan ada kartu menghafal kalau untuk di MAN ya tidak terlalu banyak fasilitasnya paling mp3 murotal, ruangan dan Qur'an tikkor tapi kalau untuk fasilitas lain kayaknya belum ada untuk MAN 1 ini”*.⁹⁹

Noveriansyah selaku siswa kelas XI MAN 1 Palembang juga mengatakan:

⁹⁸ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

⁹⁹ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

*“Alhamdulillah walaupun dengan fasilitas seadanya tapi saya sudah hampir selesai hafal 1 juz, yang penting diri kita sendiri harus semangat untuk menghafal, percuma kalau fasilitasnya lengkap tapi diri kita tidak mau menghafal ya tetap saja tidak bisa hafal”.*¹⁰⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari pihak MAN 1 Palembang telah memberikan fasilitas berupa ruangan, al-Qur’an tikkor, kartu hafalan siswa dan mp3 murotal untuk membantu para siswa menghafal.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna mengetahui tingkat hafalan siswa terhadap ayat-ayat dan surat-surat yang telah dihafalkan. Penilaian diberikan sepenuhnya kepada guru pembimbing. Hal yang dinilai adalah kelancaran, tajwid dan makrajnya, hal ini telah disampaikan oleh Noveriansyah sebagai berikut: *“Masalah penilaian itu pertama hafalan yang kedua makhraj yang ketiga tajwid”.*¹⁰¹

Begitu juga yang dikatakan oleh Ustadz Taufiq dibawah ini: *“Pertama kelancaran hafalan, kedua makhrajnya dan ketiga tajwidnya. Kita akan nilai dari tiga aspek itu. Tapi yang paling penting ya harus benar tajwidnya. Kalau sudah benar tajwidnya pasti akan mudah menghafalnya. Jadi kita tinggal*

¹⁰⁰ Wawancara dengan Noveriansyah, siswa tahfidz al-Qur’an MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

¹⁰¹ Wawancara dengan Noveriansyah, siswa tahfidz al-Qur’an MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

mengarahkan saja".¹⁰²

Hal tersebut di perkuat dengan ungkapan ustadz Andi sebagai berikut: *"saya hanya menilai hafalan dan panjang pendek mereka panjang pendek dalam pembacaan al-Qur'an artinya tajwidnya"*.¹⁰³

Dan untuk pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang sejauh ini Alhamdulillah cukup memuaskan, terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah wisudah tahfidz di tiap tahunnya, hal ini sesuai yang dikatakan oleh ustadz Taufik sebagai berikut: *"Alhamdulillah pelaksanaan tahfidz sejauh ini cukup memuaskan, terbukti dengan jumlah wisudah tahfidz di tiap tahunnya semakin bertambah banyak. Jadi ya sudah berjalan dengan baik"*.

Kemudian ada perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan demi terlaksananya tujuan dari program tahfidz ini, perbaikan yang perlu di lakukan adalah dari pihak sekolah harus memberikan jam khusus untuk para siswa menyetorkan hafalan, sesuai dengan ungkapan ustadz Taufiq sebagai berikut: *"kita masih perlu waktu khusus untuk siswa menyetorkan hafalannya, karena sangat sedikit sekali waktu yang diberikan sekolah untuk siswa menyetorkan hafalannya, waktu yang digunakan itu di jam kosong atau jam istirahat, jadi ya saya rasa ini penting untuk lebih diperhatikan"*.¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara dengan Ustadz Taufik, *ketua tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

¹⁰³ Wawancara dengan Ustadz Andi, *murobbi tahfidz al-Qur'an (juz 30)* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ustadz Taufik, *ketua tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem evaluasi hafalan siswa dinilai berdasarkan kelancarannya, makhrajnya dan tajwidnya. Ketika siswa yang menyetorkan hafalannya kurang lancar atau lupa dengan hafalannya maka pembimbing akan membantu untuk memperbaikinya sampai benar. Dan untuk pelaksanaan program tahfidz sejauh ini lumayan memuaskan, terbukti dengan bertambahnya jumlah wisudah tahfidz ditiap tahunnya. Kemudian perbaikan yang perlu dilakukan adalah dari pihak sekolah seharusnya memberikan jam tambahan atau waktu khusus untuk siswa tahfidz dalam menyetorkan hafalannya. Agar siswa lebih fokus dan leluasa untuk menyetorkan hafalannya.

B. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang

Secara umum dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang tidak mengalami masalah yang begitu berarti, meskipun demikian ada beberapa faktor pendukung dan ada pula faktor yang menghambat pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang Palembang.

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang diantaranya:

a. Fisik dan Psikis yang baik

Untuk menghafal al-Qur'an dengan baik, lancar dan maksimal membutuhkan fisik yang kuat serta pikiran atau jiwa yang tenang. Seperti yang

dijelaskan oleh Ustadz Taufiq, sebagai berikut :

*Faktor pendukungnya satu fisik harus kuat, tidak boleh ada pikiran yang terlalu membebani, tidak boleh dalam keadaan sakit, jenuh, pikiran harus tenang harus rilex jangan terlalu menjadikan menghafal qur'an ini suatu beban, dinikmati bahwa lagi membaca kalimat-kalimat Allah membaca ayat- ayat Allah dan menghafalkan ayat-ayat Allah, insya'Allah menikmati apa yang kita hafalkan maka akan berjalan dengan baik.*¹⁰⁵

Dari keterangan di atas dijelaskan bahwa fisik dan pikiran yang tenang sangat berpengaruh terhadap proses menghafal siswa. Sehingga ketika siswa mengulang dan menghafal al-Qur'an menjadi nyaman dan berjalan dengan baik.

b. Dukungan penuh dari sekolah

Dalam proses pelaksanaan program tahfidz, MAN 1 Palembang mendukung penuh apa yang dilakukan oleh murobbi tahfidz demi terciptanya hafidz seperti yang diinginkan MAN 1 Palembang. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Taufiq selaku ketua tahfidz : *“Bentuk kerjasama sekolah, pertama dari MAN itu sendiri yang ingin ada tahfidz, pasti otomatis dia harus mendukung apa yang kita laksanakan kita punya program mau tak mau MAN harus mendukung”*.¹⁰⁶

Pernyataan ini diperkuat oleh Ustadz Andi selaku murobbi tahfidz di MAN 1 Palembang sebagai berikut: *“Yang pertama adalah pihak sekolah mendukung seratus persen dalam program tahfidz makanya seperti saya bilang tadi memang pihak sekolah 100% penuh memberikan kepercayaan kepada*

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ustadz Taufik, ketua tahfidz al-Qur'an MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

*seluruh Guru Agama untuk mengelola program tahfidz dengan baik”.*¹⁰⁷

Berdasarkan keterangan di atas bisa disimpulkan bahwa dukungan penuh dari sekolah menjadikan motivasi bagi seluruh Guru Agama atau murobbi dan siswa dalam melaksanakan program tahfidz al-Qur’an di MAN 1 Palembang.

c. Piagam atau Reward

Piagam atau penghargaan juga menjadikan motivasi bagi siswa sehingga dengan adanya piagam siswa juga lebih semangat dalam menghafal al-Qur’an. Hal ini diungkapkan oleh Ustadz Taufiq, sebagai berikut: *“Mereka biasanya setiap ada perlombaan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah selalu mendapat piagam atau reward. Jadi ya ini bisa menjadi salah satu motivasi buat mereka untuk terus menghafal”.*¹⁰⁸

Pernyataan sesuai yang dikatakan oleh Noveriansyah selaku siswa kelas XI MAN 1 Palembang: *“Alhamdulillah setiap ada kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah atau di luar sekolah kami selalu mendapat piagam atau hadiah. Jadi ya sudah banyak saya punya piagam yang saya dapatkan dari berbagai perlombaan tahfidz yang saya ikuti, semua siswa juga begitu”.*¹⁰⁹

d. Ruangan atau Fasilitas

Dengan adanya ruangan khusus dan perkataan-perkataan yang ditulis untuk memotivasi dalam menghafal al-Qur’an dengan lebih semangat dan tidak

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ustadz Andi, *murobbi tahfidz al-Qur’an (juz 30)* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ustadz Taufik, *ketua tahfidz al-Qur’an* MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

¹⁰⁹ Wawancara dengan Noveriansyah, *siswa tahfidz al-Qur’an* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

terganggu dengan kegiatan-kegiatan lainnya selain mengulang dan menghafal al-Qur'an. Hal ini disampaikan oleh mutiara selaku siswi kelas XI di MAN 1 Palembang: *“Yang mendukung pertama ruangnya dan banyak perkataan-perkataan yang ditulis untuk mendukung dalam menghafal. Jadi tidak bosan dan jenuh”*.¹¹⁰

Hal ini disampaikan juga oleh Ustadz Taufiq, sebagai berikut: *“Bentuk dukungan juga dari sekolah untuk menyemangati disediakan tempat khusus menghafal agar tidak campur sama yang lagi tidak menghafal”*.¹¹¹

Ustadz Sholeh juga mengatakan: *“Untuk siswa menghafal sudah kita siapkan kartu menghafal”*.¹¹²

Jadi sesuai dengan keterangan di atas fasilitas atau ruangan khusus, memberikan piagam atau reward, dukungan penuh dari sekolah dan memberikan kartu menghafal semuanya mendukung proses pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang.

2. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang berjalan dengan baik, tanpa ada kendala yang begitu serius. Namun ada beberapa yang perlu diperhatikan diantaranya:

a. Rasa malas

Dari diri siswa itu sendiri yaitu rasa malas. Hal ini dijelaskan oleh

¹¹⁰ Wawancara dengan Mutiara, *siswa tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

¹¹¹ Wawancara dengan Ustadz Taufik, *ketua tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

¹¹² Wawancara dengan Ustadz Sholeh, *murobbi tahfidz al-Qur'an (juz 30)* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

Noveriansyah sebagai berikut: *“Masalah kendala diantaranya dari siswa itu sendiri yaitu malas”*.¹¹³

Hal tersebut diperkuat dengan perkataan Mutiara yang mengatakan: *“Masalahnya seperti malas, tidak mau menyetorkan hafalannya dan teman-teman yang lain kadang sampai kelas XII belum selesai hafalan juz 30”*.¹¹⁴

b. Waktu yang cukup sedikit

Dari sekolah yang tidak banyak memberikan waktu khusus menghafal dan menyetorkan hafalannya. Waktu-waktu yang digunakan untuk menyetorkan yaitu jam-jam istirahat dan kalau ada jam-jam kosong untuk menyetorkan hafalannya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadz Taufiq sebagai berikut: *“waktu ini yang masih kurang memadai, terkadang siswa itu terburu-buru dalam menyetorkan hafalannya karena terkadang menyita waktu istirahatnya. Jadi terlihat kurang fokus”*.¹¹⁵

Begitu juga yang dikatakan Noveriansyah, sebagai berikut: *“Waktu yang diberikan sekolah sangat sedikit. Terkadang saya rencana mau menyetorkan tapi tidak jadi karena waktunya sangat sedikit. Sekolah belum memberikan waktu khusus buat kami menghafal dan menyetorkan hafalan kami”*.¹¹⁶

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa narasumber, peneliti

¹¹³ Wawancara dengan Noveriansyah, *siswa tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

¹¹⁴ Wawancara dengan Mutiara, *siswa tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

¹¹⁵ Wawancara dengan Ustadz Taufik, *ketua tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

¹¹⁶ Wawancara dengan Noveriansyah, *siswa tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

mendapat gambaran bahwasanya secara garis besar faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang meliputi : Fisik dan Psikis yang baik, dukungan penuh dari sekolah, reward atau piagam dan fasilitas seperti kartu menghafal, mp3 murotal, al-Qur'an tirkor dan ruangan khusus bagi siswa tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang meliputi: masih ada sebagian siswa yang malas menghafal dan menyetorkan hafalannya dan sedikitnya waktu yang diberikan sekolah untuk para siswa menghafal dan menyetorkan hafalannya.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan dan dari data tersebut terkumpul ke dalam laporan. Hasil penelitian ini yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis sehingga dapat dipaparkan dan dapat disimpulkan.

1. Analisis Data Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang

MAN 1 Palembang adalah sekolah yang berusaha menyeimbangkan antara ilmu Umum dan ilmu Agama sehingga MAN 1 Palembang memiliki Program yang di himpun dalam suatu wadah yang bernama Rumah tahfidz Al-Hasanah MAN 1 Palembang. Rumah tahfidz Al-Hasanah MAN 1 Palembang ini berusaha untuk terus memberikan kontribusi positif dalam memperjuangkan dan merealisasikan cita-cita besar Islam, untuk menciptakan pribadi-pribadi yang unggul dan kelak menjadi pejuang dalam membuktikan kesempurnaan dan keindahan Islam.

Untuk proses pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang berdasarkan hasil data wawancara dengan beberapa narasumber serta observasi peneliti di lapangan, itu bisa dilihat dari beberapa aspek berikut:

a. Proses Pelaksanaan

Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Taufiq selaku ketua program tahfidz di MAN 1 Palembang, program tahfidz dimulai sejak tahun 2016 yang berjalan lancar hingga saat ini. Perkembangan program tahfidz itu sendiri sudah cukup baik sesuai yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang ikut lomba tahfidz dan selalu mendapatkan juara dan juga kegiatan wisudah tahfidz yang di adakan setiap tahunnya di MAN 1 Palembang semakin bertambah.

Program tahfidz ini diwajibkan bagi seluruh siswa, sebelum mengikuti program tahfidz siswa harus di tes terlebih dahulu karena program tahfidz ini memang harus sudah baik baca'an al-Qur'annya. jika bacaan

mereka lancar maka diterima untuk mengikuti program tahfidz ini. Jika belum lancar maka di masukkan ke kelas tahsin terlebih dahulu, di kelas tahsin akan dibimbing sampai lancar sehingga nantinya bisa naik ke kelas tahfidz.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang ini merupakan program yang dilaksanakan pada setiap hari sama seperti hari-hari sekolah. Waktu pelaksanaannya yaitu di jam masuk sekolah tetapi disela-sela jam kosong dan di jam istirahat. Untuk jam istirahat itu pukul 09.45 sampai 10.00 dan 12.20 sampai 12.50. dengan pembimbing yaitu seluruh Guru Agama yang berjumlah 12 Orang yang siap untuk terus mensupport dan membimbing siswa agar tetap terus menghafal dan mencintai al-Qur'an.

b. Materi Hafalan

Menghafalkan al-Qur'an di usia muda lebih baik dari pada menghafalkannya di usia dewasa dan lebih melekat di dalam bisikan hatinya, lebih meresap dan lebih kuat.¹¹⁷ Usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap suatu yang dilihat, didengar dan dihafal. Namun demikian bagi kanak-kanak usia dini yang diproyeksikan untuk mrnghafal al-Qur'an tidak boleh dipaksakan diluar batas kemampuan psikologisnya.¹¹⁸

¹¹⁷ Ibnu Katsir, *Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), hlm. 365

¹¹⁸ Ahsin W, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Askara, 2009), hlm. 57

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa siswa tidak boleh dipaksakan dalam menghafal, harus sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Materi hafalan pada program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang yaitu di mulai dari surah an-nas sampai an-naba' (juz 30).

c. Metode Tahfidz

ada beberapa macam metode dalam menghafal al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

1). Metode *Talaqqi*

Talaqqi berasal dari kata *laqia* yang berarti berjumpa. Yang dimaksud berjumpa disini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode *talaqqi* disini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru atau instruktur. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang *hafizh* dan mendapatkan bimbingan seperlunya.¹¹⁹

2). Metode *Takrir*

Takrir dalam mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. *Takrir* juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafalkan sehingga tidak mudah lupa. *Takrir* mempunyai pengertian diam/tetap dan senang.¹²⁰

¹¹⁹ Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), hlm. 37

¹²⁰ Ahmad Zainal Abidin, Op., Cit., hlm. 43

3). Menghafal ayat per ayat

Cara menghafal ayat per ayat yaitu membaca satu ayat saja dengan bacaan yang benar, sebanyak dua atau tiga kali, sambil melihat ke mushaf, lalu ia membaca ayat tersebut tanpa melihat ke mushaf. Kemudian ia melanjutkan ke ayat kedua dan melakukan seperti ayat pertama.

Berdasarkan teori diatas, tehnik atau metode dalam menghafal al-Qur'an sama dengan metode yang dilakukan oleh siswa tahfidz MAN 1 Palembang. Siswa diajarkan untuk membaca terlebih dahulu beberapa kali setelah itu baru dihafal, serta siswa juga menggunakan metode *talaqqi* yaitu berjumpa dengan guru dengan kata lain metode setoran hafalan, siswa juga sering mengulang hafalan baik itu dengan guru atau membuat *halaqah* setiap hari pada waktu pagi sebelum jam masuk kelas dan siang menjelang shalat zuhur.

4). Fasilitas

Fasilitas merupakan bagian yang sangat membantu proses hafalan siswa. Demi berjalannya proses tahfidz dengan baik serta membantu untuk mempermudah hafalan siswa maka harus ada yang namanya fasilitas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan fasilitas yang ada cukup memadai, seperti adanya ruangan khusus bagi siswa tahfidz, kartu hafalan, mp3 murotal dan yang paling utama yaitu

al-Qur'an tikkor, dengan adanya fasilitas ini diharapkan para siswa semakin semangat untuk terus menghafal.

5). Evaluasi

Pelaksanaan tahfidz di MAN 1 Palembang merupakan sebuah proses yang memiliki tujuan dan memerlukan adanya evaluasi. Dapat juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi hafalan para siswa tahfidz al-Qur'an di MAN 1 Palembang.

Pelaksanaan penilaian yang ada di MAN 1 Palembang yaitu bersifat personal, artinya siswa maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan dengan murobbi tahfidz al-Qur'an, ketika ada yang salah maka dibenarkan oleh murobbi tersebut namun jika hafalan siswa banyak salah maka disuruh untuk memperbaiki dahulu hafalan mereka baru disetorkan kembali dan apabila materi hafalan mereka sudah habis atau mencapai target maka mereka berhak mengikuti wisudha tahfidz yang diadakan sekolah setiap tahunnya.

2. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tahfidz selalu berdampingan, karena ini sudah hal yang wajar dan selalu ada dalam sebuah proses pembelajaran atau program yang telah direncanakan. Dalam prosesnya faktor pendukung program tahfidz al-Qur'an di MAN 1 Palembang meliputi: pertama fisik dan psikis yang baik. Wiwi alawiyah mengatakan "Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafal al-

Qur'an tidak hanya dari segi lahiriah tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologisnya terganggu maka akan sangat menghambat proses menghafal.¹²¹

Selain itu fasilitas yang ada, dukungan penuh dari sekolah, serta piagam atau penghargaan untuk siswa tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang itu juga merupakan faktor yang mendukung dalam program tahfidz tersebut. Selanjutnya masalah yang sering dihadapi oleh siswa yaitu kurang bisa mengatur waktu dan rasa malas. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya hafalan atau setoran mereka pada saat jadwal yang telah ditentukan.

Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi. Tidak terkecuali dalam menghafal al-Qur'an. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak aneh jika suatu ketika seseorang dilanda kebosanan. Walaupun al-Qur'an adalah kalam yang tidak menimbulkan kebosanan dalam membaca dan mendengarkannya, tetapi bagi sebagian orang yang belum merasakan nikmatnya al-Qur'an, hal ini sering terjadi. Rasa bosan ini akan menimbulkan kemalasan dalam diri untuk menghafal al-Qur'an atau muraja'ah al-Qur'an.¹²²

Jadi, berdasarkan hasil dari wawancara dengan para narasumber serta observasi peneliti dilapangan dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) kelas XI di MAN 1 Palembang tidak terlepas adanya faktor pendukung seperti, fisik dan psikis yang baik,

¹²¹ Wiwi alawiyah., *Op. Cit.*, hlm. 140

¹²² Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Op., Cit.*, hlm. 69

dukungan dari sekolah, pemberian piagam, al-Qur'an tirkor dan fasilitas atau ruangan yang nyaman. Sedangkan faktor penghambat meliputi, rasa malas pada siswa dan waktu yang cukup sempit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an (juz 30) kelas XI di MAN 1 Palembang telah berjalan dengan cukup baik, bisa dilihat dari proses hafalan, materi hafalan pada tiap fase atau kelas, metode yang digunakan, fasilitas yang ada dan sistem evaluasi yang telah direncanakan dengan baik. Akan tetapi perlu waktu yang lebih banyak lagi untuk siswa menghafal dan menyetorkan hafalannya.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) kelas XI di MAN 1 Palembang
 - a. Faktor pendukung meliputi :
 1. Faktor intern yaitu Fisik dan Psikis yang baik, (jiwa yang tenang dan kondisi fisik yang sehat).
 2. Faktor ekstern yaitu dukungan penuh dari Sekolah, reward atau piagam dan fasilitas seperti disediakannya kartu menghafal, al-Qur'an tirkor dan ruangan khusus bagi siswa untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya.
 - b. Faktor penghambat meliputi:
 1. faktor intern yaitu siswa yang merasa malas untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya.

2. faktor ekstern yaitu waktu yang cukup sedikit yang diberikan sekolah untuk para siswa menghafal dan menyetorkan hafalannya. Dikarenakan waktu yang digunakan untuk menyetorkan hafalannya itu disela-sela jam istirahat dan jika ada dijam-jam kosong.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun terutama Mudir program tahfidz al-Qur'an (juz 30) MAN 1 Palembang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi MAN 1 Palembang diharapkan untuk memberikan tambahan waktu khusus bagi siswa untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya. Agar siswa lebih fokus dan leluasa untuk menyetorkan hafalannya.
2. Bagi *Murobbi* (pembimbing) tahfidz diharapkan berperan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing siswa guna mengurangi rasa malas dan jenuh atau bosan siswa dalam mengulang, menghafal dan mengikuti kegiatan tahfidz yang dijadikan program wajib bagi seluruh siswa.
3. Bagi siswa MAN 1 Palembang agar mengatasi rasa malas yang terkadang datang, senantiasa menjaga dan mengulang hafalan dengan terus menerus. Selain itu, siswa diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara mengulang dan menghafal al-Qur'an serta menyetorkan hafalannya.
4. Bagi semua pihak yang terkait dengan pogram tahfidz al-Qur'an (juz 30) MAN 1 Palembang, untuk lebih berkoordinasi dan berkomunikasi antara pihak sekolah dan *murobbi* serta orang tua siswa demi maksimalnya

pelaksanaan dan tujuan program tahfidz al-Qur'an (juz 30) di MAN 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama

Abdul Chaer, 2014. *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta

Abdullah Al-Mulham, 2013. *Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, Jakarta: Pustaka Ikadi

Abuddin Nata, 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers

Ahmad Zainal Abidin, 2015. *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*, Yogyakarta: Sabil

Ahsin Al-Hafidz, 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Bumi Aksara

Hasil wawancara dengan Ustadz Taufik, *ketua tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 25 juli 2018

Hasil wawancara dengan Ustadz Sholeh, *murobbi tahfidz al-Qur'an (juz 30)* MAN 1 Palembang pada 26 juli 2018

Hasil wawancara dengan Mutiara, *siswa tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 26 juli 2018

Hasil wawancara dengan Noveriansyah, *siswa tahfidz al-Qur'an* MAN 1 Palembang pada 27 juli 2018

Sayuthi Ali, 2012. *Metodelogi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rajawali Pers

Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Taufik. 2017. *Pedoman rumah Tahfidz Al-Hasanah* MAN 1 Palembang, jakabaring Palembang

Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI fakultas PAI dan keguruan*. 2015. Palembang: NoerFikri.

- Mashuri. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: NoerFikri.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Dasar dan Pendidikan Menengah
- Ahsin Sakho Muhammad, 2017. *Oase Alqur'an penyejuk kehidupan*, Yogyakarta: Qaf media kreatifa.
- MasaAgus Fauzan Yayan. 2015. *Quantum Tahfiz Metode cepat dan mudah menghafal Alqur'an*, Jakarta:Erlangga.
- Nur Faizin Muhith. 2012. *Dahsyatnya Bacaan dan Hafalan Alqur'an*, Surakarta: ziyad visi media.
- MasaAgus Fauzan Yayan. 2015. *Quantum Tahfiz Metode cepat dan mudah menghafal Alqur'an*, Jakarta:Erlangga.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Palembang: IAIN Press, 2014.
- Dina Maryana, *Pelaksanaan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Latifiyyah*. Palembang Dan Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an Payaraman Ogan Ilir Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2012
- Habibullah, *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Nurul Hijrah Kelurahan Pahlawan Palembang*, Palembang, IAIN Raden Fatah Press, 2013.
- Muhammad Hafidz, *Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu* Palembang:UIN Raden Fatah press, 2017.
- Halipah M. Akip, *Penerapan Metode Menghafal dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas V SD Negeri 4 Kayu Agung*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2015.
- Muhammad Abdul Aziz, *Pelaksanaan Program tahfidz al-Qur'an bagi siswa di SD Islam As-Salam*, Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim press, 2016.

- Siti Munasiroh, *Pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan studi kasus di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan*, Jepara: STAIN Kudus press, 2017.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Nurdin Usman, 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdullah Syukur, 1987. *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, Ujung Padang: Persadi.
- Suharsimi Arikunto, 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud Yunus, 2005. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zakiah Drajat., dkk, 2013. *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*, Jakarta : Bumi Askara.
- Muyasaroh, *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di PP Al-Ittifaqiyah Ogan Ilir*, Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam, Vol XIV No 01, Juni 2009
- M. Mas'udi Fathurrohman, 2014. *Cara Mudah Menghafal AI-Qur'an Dalam Satu Tahun*, Yogyakarta: Elmatara.
- Lexy J. Moleong, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kristi Poerwandari, 2011. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Jakarta: LPSP3 UI.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

DOKUMENTASI



Dokumentasi: Wawancara langsung dengan Ustadz Taufiq Marzuki



Dokumentasi: Wawancara langsung dengan Ustadz Taufiq Marzuki



Dokumentasi: Wawancara dengan Ustadzah Yunaini & Ustadz Taufiq Marzuki



Dokumentasi: Setelah selesai wawancara dengan Ustadz Taufiq Marzuki



Dokumentasi: Wawancara langsung dengan Noveriansyah



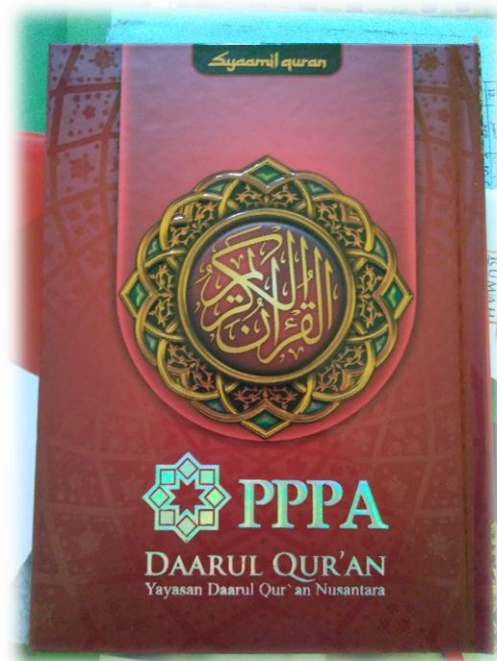
Dokumentasi: Wawancara langsung dengan Mutiara



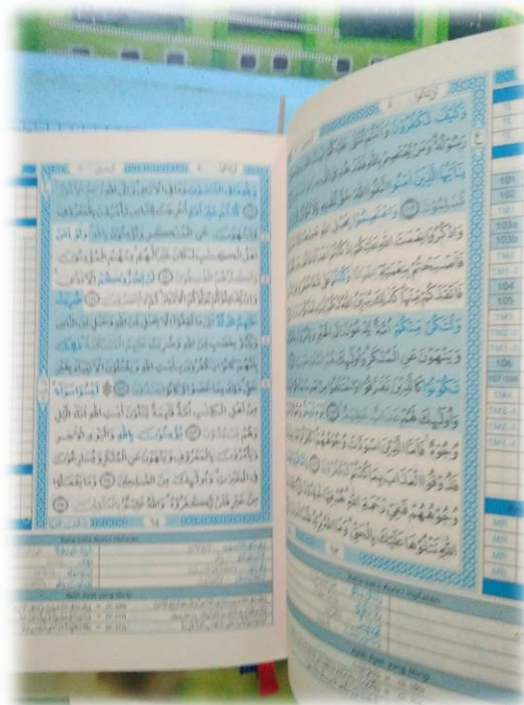
Dokumentasi: Wawancara langsung dengan Ustadz Sholeh & Ustadz Andi



Dokumentasi: Ustadz Andi & Ustadz Sholeh



Dokumentasi: Al-Qur'an Tikror MAN 1 Palembang



Dokumentasi: Al-Qur'an Tikror MAN 1 Palembang

KARTU HAFALAN JUZ 'AMMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALEMBANG

NAMA: **FATHIAH RAHMAH**
KELAS: **X IPA 4**

NO.	FURAT	TANGGAL	USTADZIAH	PARAF	KET.
1.	الفحة	K-6-C-18	Fathia		
2.	الباق	K-11-C-17			
3.	الباقي	K-11-C-17			
4.	الباقي	K-11-C-17			
5.	الباق	K-11-C-17			
6.	الباق	K-11-C-17			
7.	الباق	K-11-C-17			
8.	الباق	K-11-C-17			
9.	الباق	K-11-C-17			
10.	الباق	K-11-C-17			
11.	الباق	K-11-C-17			
12.	الباق	K-11-C-17			
13.	الباق	K-11-C-17			
14.	الباق	K-11-C-17			
15.	الباق	K-11-C-17			
16.	الباق	K-11-C-17			
17.	الباق	K-11-C-17			
18.	الباق	K-11-C-17			
19.	الباق	K-11-C-17			
20.	الباق	K-11-C-17			
21.	الباق	K-11-C-17			
22.	الباق	K-11-C-17			
23.	الباق	K-11-C-17			
24.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
25.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
26.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
27.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
28.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
29.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
30.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
31.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
32.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
33.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
34.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
35.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
36.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
37.	الباق	K-11-C-17	Fathia		
38.	الباق	K-11-C-17	Fathia		

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
*Sebaik-baik kamu adalah yang bisa mempelajari Al Qur'an dan
mengajarkannya kepada orang lain.*

Dokumentasi: Kartu menghafal siswa MAN 1 Palembang



Dokumentasi: Rumah Tahfidz AL-HASANAH MAN 1 Palembang

PEDOMAN WAWANCARA

Semi terstruktur

(Diajukan kepada siswa tahfidz al-Qur'an di MAN 1 Palembang)

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang jumlah dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dalam program tahfidz Al-qur'an (juz 30) sebagai berikut :

Nama :

Umur :

Pelaksanaan Program Tahfidz

No	Pertanyaan
	Program tahfidz Al-qur'an
1	Apakah program tahfidz ini diwajibkan bagi seluruh siswa?
2	Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti program tahfidz?
3	Apakah program tahfidz ini memiliki tingkatan tertentu?
4	Kapan program tahfidz ini dilaksanakan?
5	Apakah ada yang membimbing Anda ketika menyetorkan hafalan?
	Materi Tahfidz Al-qur'an
6	Apakah tiap tingkatan itu memiliki batasan materi hapalan?
7	Apakah tiap materi memiliki batasan waktu menghafal?
8	Berapa lama waktu yang diberikan untuk menuntaskan hafalan?
	Metode Tahfidz
9	Bagaimana metode Anda dalam menghafal?
10	Bagaimana metode Anda dalam menyetorkan hafalan?
	Fasilitas Penunjang
11	Fasilitas apa saja yang diberikan untuk membantu proses menghafal siswa?
	Evaluasi
12	Bagaimana penilaian bagi siswa yang layak untuk melanjutkan hafalan?
13	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz sejauh ini?
14	Perbaikan apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas program tahfidz di MAN 1 Palembang?

Faktor Pendukung dan Penghambat

	Faktor-faktor yang mempengaruhi program tahfidz
1	Apa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?
2	Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfidz?

PEDOMAN WAWANCARA

Semi terstruktur

(Diajukan kepada murobbi tahfidz al-Qur'an di MAN 1 Palembang)

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang jumlah dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dalam program tahfidz Al-qur'an (juz 30) sebagai berikut :

Nama :

Umur :

Pelaksanaan Program Tahfidz

No	Pertanyaan
	Program tahfidz Al-qur'an
1	Apakah program tahfidz ini diwajibkan bagi seluruh siswa?
2	Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti program tahfidz?
3	Apakah program tahfidz ini memiliki tingkatan tertentu?
4	Kapan program tahfidz ini dilaksanakan?
5	Siapa yang membimbing siswa ketika menyetorkan hafalannya?
	Materi Tahfidz Al-qur'an
6	Apakah tiap tingkatan itu memiliki batasan materi hapalan?
7	Apakah tiap materi memiliki batasan waktu menghafal?
8	Berapa lama waktu yang diberikan siswa untuk menuntaskan hafalan?
	Metode Tahfidz
9	Bagaimana metode siswa dalam menghafal?
10	Bagaimana metode siswa dalam menyetorkan hafalan?
	Fasilitas Penunjang
11	Fasilitas apa saja yang diberikan untuk membantu proses menghafal siswa?
	Evaluasi
12	Bagaimana penilaian bagi siswa yang layak untuk melanjutkan hafalan?
13	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz sejauh ini?
14	Perbaikan apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas program tahfidz di MAN 1 Palembang?

Faktor Pendukung dan Penghambat

	Faktor-faktor yang mempengaruhi program tahfidz
1	Apa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz?
2	Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfidz?

PEDOMAN WAWANCARA

(Diajukan kepada pimpinan tahfidz al-Qur'an di MAN 1 Palembang)

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang jumlah dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dalam program tahfidz Al-qur'an (juz 30) sebagai berikut :

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :

1. Kapan berdirinya program tahfidz ini?
2. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program tahfidz?
3. Siapa saja yang menjadi pembimbing program tahfidz saat ini?
4. Apa syarat-syarat menjadi pembimbing program tahfidz?
5. Bagaimana kegiatan sehari-hari siswa tahfidz di MAN 1 Palembang?
6. Fasilitas apa saja yang diberikan untuk membantu proses menghafal siswa?
7. Kapan dan dimana siswa biasa menyetorkan hafalannya?
8. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz sejauh ini?